



**SKRIPSI**

**PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA  
ANAK USIA DINI DI PAUD HARAPAN BANGSA SATUAN  
PENDIDIKAN NON FORMAL SANGGAR KEGIATAN BELAJAR  
BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR**

**MUHAMMAD YUSUF KAMARUDDIN**

**1742041008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2022**



## **SKRIPSI**

### **PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA ANAK USIA DINI DI PAUD HARAPAN BANGSA SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu  
Pendidikan Universitas Negeri Makassar*

**MUHAMMAD YUSUF KAMARUDDIN**

**1742041008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
Jalan : Tamalate 1 Tidung Makassar Kode Pos 90222  
Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076  
Laman: <http://pls.fip.unm.ac.id>, e-Mail: [pls@unm.ac.id](mailto:pls@unm.ac.id)

---

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

---

Skripsi dengan judul : Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di PAUD Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar.

Atas nama :

Nama : Muhammad Yusuf Kamaruddin

Nim : 1742041008

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti, Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar, Januari 2022

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Syamsul Bahri Gaffar, M.Si**  
NIP. 19541203 198003 1 001

Pembimbing II

**Nasrah Natsir, S.Pd., M.Pd**  
NIP198602032019032005



Disahkan,  
Kepala Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

**Dr. H. Kartini Marzuki, M.Si**  
NIP. 19690322 199403 2 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus FIP UNM Jl. Tamalate I Tidung Makassar  
Telp. 0411- 884457 (fax) 0411-884457

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di PAUD Harapan Bangsa Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Biringkanaya Kota Makassar Atas Nama Muhammad Yusuf Kamaruddin, Nim 1742041008, diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK No. 0661/UN36.4/PP/2022, Tanggal 21 Januari 2022 untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Pada Hari Rabu, 26 Januari 2022.

Disahkan Oleh :

Dekan FIP UNM



Abdul Saman, S.Pd M.Si., Kons

UNIP 197708172002121001

#### Panitia Ujian :

- |                  |  |         |
|------------------|--|---------|
| 1. Ketua         | : Dr. Abdul Saman, S.Pd M.Si., Kons        | (.....) |
| 2. Sekretaris    | : Dr. Hj. Kartini Marzuki, M.Si            | (.....) |
| 3. Pembimbing I  | : Prof. Dr. H. Syamsul Bachri Gaffar, M.Si | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : Nasrah Natsir, S.Pd., M.Pd               | (.....) |
| 5. Penguji I     | : Dr. H. M. Ali Latif Amri, M.Pd           | (.....) |
| 6. Penguji II    | : Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd                  | (.....) |

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf Kamaruddin

NIM : 1742041008

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Judul Skripsi : PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19  
PADA ANAK USIA DINI DI PAUD HARAPAN BANGSA  
SPNF SKB BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia memperbaiki dan menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



**Muhammad Yusuf Kamaruddin**

## **MOTO**

*Jangan Pernah takut untuk mencoba, karena setelah mencoba pilihannya cuman dua, kita berhasil atau kita belajar.*

**(Muhammad Yusuf Kamaruddin)**

*Karya ini kupersembahkan kepada  
Kedua orangtuaku yang telah setia memberikan doa,  
Semangat serta motivasi sehingga penulis bisa berhasil  
Menyusun karya ini.*

## **ABSTRAK**

**Muhammad Yusuf Kamaruddin.** 2021. Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar. Skripsi ini dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. H. Syamsul Bakhri Gaffar, M.Si, dan Nasrah Natsir, S.Pd, M.Pd, Jurusan Pendidikan Luar, Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Studi ini mengkaji Pembelajaran Online di Masa Covid-19 Pada Anak Usia Dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar. Fokus masalah penelitian ini adalah bagaimana Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: Pendidik merancang pembelajaran online khusus anak usia dini, kemudian konten atau materi belajar dikirim ke anak melalui orangtua di whatsapp grup, setelah pembelajaran, orangtua mengirim hasil belajar yang telah dikerjakan anak ke pendidik melalui whatsapp grup.

Kata Kunci : Pembelajaran Online, PAUD

## **PRAKATA**

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Agung kekuasaannya meliputi semesta alam raya. Salam dan sholawat semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, ahlul bait, dan para syuhada serta orang-orang yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Berkat Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan studi serta menghadirkan karya sederhana ini untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Jurusan Pendidikan Luar Sekolah di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Terima kasih kepada Pembimbing 1 Bapak Prof. Dr. H. Syamsul Bakhri Gaffar, M.Si, dan Pembimbing 2 Ibunda Nasrah Natsir, S.Pd., M.Pd yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan dari awal penulisan, pengumpulan data hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, serta kebersamaan selama dalam proses penyelesaian studi hingga terselesaikannya karya ini. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti juga mendapatkan banyak sekali bantuan dari berbagai pihak baik dari segi materi atau pun moril. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya. Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memimpin UNM sebagai

kampus yang telah telah banyak mencetak sarjana-sarjana yang berkualitas, berdaya guna serta memiliki kompetensi di masyarakat.

2. Dr. Abdul Saman, M.Si Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Dr. Mustafa, M.S., Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar , Dr. Pattaufi, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Dr. H. Ansar, M.Pd, Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar atas jasa-jasanya dalam mengelola Fakultas Ilmu Pendidikan yang semakin hari semakin kondusif dalam menjalani proses perkuliahan serta suasana penuh cinta damai.
3. Dr. Hj, Kartini Marzuki, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang senantiasa meluangkan waktunya dalam meberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini dan Dr. Rudi Amir, S.Pd., M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan yang senantiasa merampungkan segala keperluan administrasi mahasiswa.
4. Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menjalani perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua Orangtuaku, serta keluarga besar yang telah membesarkan, mendidik, memberikan bimbingan dan kasih sayang yang tiada hentinya

dan senantiasa mendoakan penulis agar sukses dalam studi dan menggapai cita-cita.

6. Terima kasih kepada teman-teman Ilo, Anhar, Misbah, Ambe, Angga, Kak Aksa yang senantiasa menemani penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih juga kepada teman-teman PLS Angkatan 2017 Anni serta yang tidak sempat saya sebutkan masing-masing namanya.

Terima Kasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada mereka yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Atas dukungan yang kalian berikan dan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon semoga berkah dan rahmat serta limpahan pahala yang berlipat ganda tucurahkan kepada semuanya.

Makassar, Desember 2021



**Muhamamd Yusuf Kamaruddin**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus masalah .....	4
C. Tujuan penelitian .....	4
D. Manfaat penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Konsep Pembelajaran .....	6
a. Pembelajaran Online .....	6
b. Jenis Pembelajaran Berbasis Online .....	7
c. Bentuk Pembelajaran online anak usia dini .....	8
d. Tujuan Pembelajaran Online .....	9
e. Manfaat Pembelajaran Online .....	9
f. Karakteristik Pembelajaran Online.....	10
g. Komponen Pembelajaran Online.....	11
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	18
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	19
b. Karakteristik Anak Usia Dini .....	21
B. Kerangka Konseptual .....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan jenis penelitian .....	24
1. Pendekatan penelitian .....	24
2. Jenis penelitian .....	24
B. Fokus Penelitian .....	25
C. Kehadiran Peneliti .....	25
D. Lokasi Penelitian .....	26
E. Sumber data .....	26
F. Teknik pengumpulan data .....	27
G. Teknik analisis data .....	29
H. Pengecekan keabsahan data .....	30

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	32
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
a. Sejarah Lembaga .....	32
b. Struktur Organisasi .....	34
c. Visi dan Misi Lembaga.....	35
d. Deskripsi Wilayah Kerja.....	36
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
1) Pembelajaran Online.....	37
a. Bentuk Pembelajaran Online.....	37
b. Komponen Pembelajaran .....	39
c. Lingkungan Pembelajaran Online .....	41
B. Pembahasan .....	43
1. Pembelajaran Online .....	43
a. Bentuk Pembelajaran Online .....	45
b. Komponen Pembelajaran Online.....	46
c. Lingkungan Pembelajaran .....	47

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	48

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>
----------------------	-----------

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	33

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Rincian Data Primer	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	49
Lampiran 2	Pedoman Wawancara	50
Lampiran 3	Hasil Wawancara	52
Lampiran 5	Dokumentasi	66

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Anak sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan makhluk sosial, sejak dalam kandungan sampai dilahirkan mempunyai hak atas hidup dan merdeka serta mendapat perlindungan baik dari orang tua, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu tidak ada setiap manusia atau pihak lain yang boleh merampas hak atas hidup dan merdeka tersebut. Pada masa pandemi covid-19 ini Pemerintah mengharuskan seluruh pembelajaran baik dari TK, PAUD, SD, SMP, SMA/SMK Sederajat hingga Perguruan Tinggi dilaksanakan secara online (Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020:2020). Dampak virus ini dalam dunia pendidikan bisa terlihat pada kebijakan pemerinta pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan seperti yang disebutkan sebelumnya namun hal ini juga menuntur para pendidik untuk lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran secara *online*, sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung. Tidak terkecuali pendidik PAUD juga harus dituntut lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran secara *online*.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga harus menyesuaikan dirinya dalam menghadapi perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar. Seperti sebelum masa pandemi covid-19 guru dan murid bisa kontak langsung dan berinteraksi, namun sekarang harus melakukan proses belajar jarak jauh dengan menggunakan berbagai media yang tersedia. Ini

merupakan tantangan baru bagi guru serta anak didik. Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat mendasar bagi kelanjutan kehidupan di masa yang akan datang. Pada tahapan usia dini, anak akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan fisik serta mental yang cukup banyak. Pada usia ini pula anak-anak akan merespon dan mengolah berbagai hal yang diterima dengan cepat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pada bagian ketujuh pasal 28 mengatur tentang Pendidikan anak usia dini pada Ayat 1 menyebutkan bahwa : “Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang sekolah dasar”

Namun hal ini terhambat oleh adanya Pembelajaran Online sebagaimana kita ketahui bahwa anak-anak usia dini sangat cepat merespon kejadian-kejadian disekitarnya. Pada saat Sekolah Dasar anak diharapkan untuk berkomunikasi dan berperilaku dengan baik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi orang yang dapat mengenal budaya, dan berbaur dengan masyarakat sekitar. Hal ini menjadi sebuah problema saat ini terutama bagi anak-anak saat ini dibatasi untuk berkumpul serta bercengkrama dengan orang-orang sekitar untuk pencegahan penyebaran Covid-19 ini. Dengan situasi dan kondisi yang tidak kondusif tersebut membuat anak menjadi jenuh di rumah karena tidak bisa bertemu dengan teman-teman di sekolah seperti biasanya, dan kurangnya motivasi untuk belajar. Emosi anak yang belum stabil serta belum dapat mengontrol dirinya

dengan baik sehingga kemampuan komunikasi anak terbatas dan sulit untuk menyampaikan apa yang dia rasakan.

Pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan Pendidikan anak usia dini adalah Pemerintah (Negara), Masyarakat dan Keluarga. Keluarga adalah institusi pertama yang melakukan Pendidikan serta pembinaan terhadap anak. Demikian pula dengan pengajaran perilaku dan budi pekerti anak, bagaimana ia diajarkan pula dengan pengajaran perilaku dan budi pekerti anak serta bagaimana untuk berbicara dengan baik, sikap sopan santun, kasih sayang terhadap orang lain. Masyarakat yang menjadi tempat lingkungan anak menjalani aktifitas sosialnya mempunyai peran yang besar dalam mempengaruhi baik buruknya proses pendidikan, karena anak merupakan satu bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Interaksi dalam lingkungan sangat diperlukan dan berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, baik secara fisik maupun biologis

Pembelajaran online yang dirasakan saat ini oleh anak-anak tentu merupakan hal yang baru, apalagi anak usia 0-6 tahun rata-rata masih belum paham menggunakan teknologi, mereka merasa bahwa pembelajaran saat ini tidak menarik karena hanya menatap teman-temannya di layar laptop ataupun gadget orangtua mereka, guru juga mengeluhkan bahwa pembelajaran online pada anak ini merupakan tantangan terberat mereka sebagai guru PAUD.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul *“Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di PAUD Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar”*

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah tersebut dapat dirinci dan dibatasi sebagai berikut: Bagaimana Pembelajaran online pada anak didik di PAUD Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Pembelajaran Online di PAUD Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya ?

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademisi atau lembaga pendidikan, menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terkhusus jurusan Pendidikan luar sekolah;
- b. Bagi Peneliti, menjadi masukan dalam meneliti serta mengembangkan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga pendidik, menjadi masukan dalam meningkatkan model pembelajaran online yang lebih menarik.

- b. Bagi orangtua, menjadi masukan agar memperhatikan perkembangan-perkembangan anak demi kelangsungan masa depannya yang akan datang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Konsep Pembelajaran Online**

###### **a. Pembelajaran Online**

Pembelajaran Online merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer, laptop, gadget dan lain-lain, yang terhubung dengan jaringan internet.

Menurut Moore, Dickson-Deane & Galyen (2011)

Pembelajaran Online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smartphone*/Telepon pintar, *tablet* dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. (Gikas & Granst, 2013).

Pembelajaran Online telah berkembang pesat saat ini, antara lain siswa dapat mengakses materi pembelajaran dari luar sekolah serta pengajar dan siswa dapat memperoleh informasi yang banyak, tidak terbatas dan dapat diakses dimanapun kapanpun. Saat ini internet memiliki kemampuan untuk memberikan informasi dengan berbagai media (video, rekaman suara, gambar) maka internet saat ini bisa dikatakan menjadi sebuah perpustakaan yang tidak terbatas.

Pada masa pandemi covid-19 ini masyarakat diharapkan untuk tinggal dirumah demi menekan penyebaran *corona virus disease* maka dari itu pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020. dimana anak-anak melaksanakan pembelajaran secara online.

**b. Jenis Pembelajaran berbasis online**

1) Web Course

Web course adalah penggunaan jejaring web untuk keperluan pembelajaran, dimana seluruh bagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Peserta didik dan guru sepenuhnya terpisah, namun hubungan atau komunikasi antara peserta didik dengan pengajar dapat dilakukan setiap saat. Komunikasi lebih banyak dilakukan secara asynchronous daripada synchronous.

2) Web centric course

Web centric course adalah penggunaan jejaring web untuk keperluan pembelajaran, dimana Sebagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan dan Latihan disampaikan melalui internet, sedangkan ujian dan Sebagian konsultasi, diskusi dan Latihan dilakukan secara tatap muka. Dalam proses belajarnya, Sebagian dilakukan tatap muka yang biasanya berupa tutorial dengan presentase tatap muka lebih kecil dibandingkan dengan presentase pembelajaran melalui internet. Bentuk ini memberikan makna bahwa kegiatan belajar di kelas menjadi kegiatan melaluo internet sama dengan bentuk web course, pendidik

dan peserta didik sepenuhnya terpisah tetapi pada waktu-waktu yang telah ditetapkan.

### 3) Web enhanced course

Web enhanced course, merupakan pemanfaatan internet untuk pendidikan, untuk menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar dikelas. Bentuk ini juga dikenal dengan web-lite course karena kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka. Peranan internet adalah untuk menyediakan sumber-sumber belajar yang sangat kaya akan informasi dengan cara memberikan alamat-alamat atau membuat tautan ke berbagai sumber belajar yang sesuai dan dapat diakses secara online, serta untuk meningkatkan kuantitas dan memperluas kesempatan berkomunikasi antara pendidik dan peserta didik secara timbal balik. Komunikasi dua arah tersebut dimaksudkan untuk keperluan berdiskusi, berkonsultasi, maupun untuk bekerja secara kelompok berbeda dengan kedua bentuk sebelumnya, pada bentuk ini presentase pembelajaran melalui internet justru lebih sedikit dibandingkan dengan presentase pembelajaran tatap muka, karena penggunaan internet hanya untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara tatap muka.

### c. Bentuk Pembelajaran Online Anak Usia Dini

Bentuk pembelajaran online terkhusus anak usia dini saat ini menggunakan sistem Belajar dari Rumah atau biasa disebut BDR, anak-anak PAUD didampingi oleh orangtua mereka untuk mengikuti pembelajaran online melalui aplikasi zoom, Adapun peran guru yaitu

dengan membuat pembelajaran online semenarik mungkin, baik dari segi materi yang ditampilkan pada anak didik serta penyampaian materi itu sendiri, serta dikaitkan dengan permainan-permainan edukasi yang membuat anak betah dan tetap tinggal didepan laptop atau gadget orangtua mereka. Optimalisasi perkembangan perilaku sosial anak didik merupakan tugas daripada seorang guru PAUD. Guru perlu mengerti perkembangan ideal dari seorang anak dari aspek perilakunya, karena pada usia 0-6 tahun merupakan usia emas bagi anak, peran lingkungan sangatlah menentukan termasuk guru dan teman sebaya di kelasnya, orangtua dirumah dan teman-teman bermainnya di lingkungan rumah.

#### **d. Tujuan Pembelajaran Online**

Secara umum, pembelajaran online bertujuan memberikan pembelajaran yang bermutu secara online yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas.

#### **e. Manfaat Pembelajaran Online**

##### **1) Praktis dan Fleksibel**

Dengan pembelajaran online, interaksi antara guru dan siswa akan lebih praktis karena tidak harus menempuh perjalanan untuk bertemu. Selain itu, tidak ada ruang kelas sebagai tempat belajar formal sehingga belajar dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun.

## 2) Lebih personal

Beberapa kelas online learning benar-benar menghubungkan siswa dan guru dalam satu waktu untuk dapat berinteraksi layaknya di kelas, namun di depan layar. Guru dapat secara langsung memberikan materi pembelajaran dan siswa akan dapat langsung bertanya dan mendiskusikannya.

## 3) Mudah didokumentasi

Menggunakan media yang memungkinkan siswa untuk merekam dan menyimpan materi yang diberikan dalam bentuk digital. Sehingga dapat dengan mudah diakses dan dipelajari kembali di kemudian hari.

## 4) Alternatif selama *social distancing*

Pandemi covid-19 membuat kita harus membatasi interaksi sosial untuk memutus rantai penyebarannya, termasuk proses belajar di kelas. Maka dari itu Pendidikan tetap harus berlanjut salah satunya dengan memanfaatkan sistem pembelajaran online dimana guru dan anak didik tidak perlu bertemu namun proses belajar mengajar dapat berlanjut.

### **f. Karakteristik Pembelajaran Online**

Berdasarkan tren yang berkembang, pembelajaran daring memiliki karakteristik yang utama sebagai berikut:

### 1) Online

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

### 2) Masif

Pembelajaran online adalah pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web.

### 3) Terbuka

System pembelajaran online bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri kalangan usaha, dan khalayak masyarakat umum. Dengan sifat terbuka, tidak ada syarat pendaftaran khusus bagi pesertanya. Siapa saja, dengan latar belakang apa saja dan pada usia berapa, hak belajar tak mengenal latar belakang dan batas usia.

Kedua karakteristik terakhir ini sifatnya bergantung desain pengembang dan penyelenggara pembelajaran online dapat saja membatasi jumlah partisipannya dan memasang tarif bagi peserta kelas pembelajarannya.

## **g. Komponen Pembelajaran Online**

Secara teoretis, terdapat empat komponen yang menentukan dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan

pembelajaran online, komponen tersebut adalah: 1) Materi pembelajaran/konten; 2) Peserta didik/warga belajar; 3) Pendidik/Tutor/Instruktur; 4) Lingkungan pembelajaran.

Konten atau materi pembelajaran adalah bagian yang banyak menyita perhatian selain masalah lingkungan pembelajaran. Keduanya merupakan ciri pembeda antara pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka. Komponen lain, yakni anak didik dan pendidik adalah komponen yang sama dengan komponen yang ada dalam pembelajaran tatap muka/offline hanya saja keduanya harus memiliki keterampilan pendukung yang sesuai dengan lingkungan pembelajaran yang digunakan. Keduanya harus memiliki kemampuan komputer, serta telepon pintar terutama penggunaannya dalam jaringan internet.

### ***1) Konten pembelajaran***

Terdapat berbagai taksonomi atau kategorisasi dalam melakukan analisis konten dari berbagai ahli, seperti: Benjamin Bloom dengan enam level penguasaan pembelajaran (Pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi); Krathwohl (Mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta); David Merrill (Ingatan, penggunaan, dan penemuan).

Tujuan dilakukannya analisis konten menggunakan model taksonomi tersebut adalah untuk menentukan metode dan media

yang paling cocok untuk mengantarkan konten kepada anak didik. Sebab itu, sebelum memilih metode dan media, pendidik terlebih dahulu harus melakukan analisis konten. Menurut Gagne, secara umum terdapat tiga tipe atau level konten pembelajaran, yaitu mengingat, menggunakan, dan menemukan. Khusus dalam pembelajaran online, mengingat dan menggunakan sangat ditekankan.

## **2) Anak didik**

Mengidentifikasi ciri anak didik dalam pembelajaran online sangatlah penting, meskipun pemahaman mengenai karakteristik anak didik pada pembelajaran online tidak menjamin keberhasilan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan, tetapi setidaknya dapat digunakan oleh pendidik dan perancang pembelajaran untuk memahami : 1) siapa saja yang akan mengikuti pembelajaran; 2) faktor-faktor apa yang berkontribusi pada pembelajaran jarak jauh; 3) kendala potensial yang dialami anak didik untuk berhasil menyelesaikan program pembelajaran jarak jauh. Beberapa anak didik karena sifat dirinya ada yang secara alami tertarik dengan kolaborasi dan interaksi dengan sesama anak didik, sementara anak didik lainnya juga perlu dipahami mengenai pentingnya pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Sifat individu yang secara alami tertarik untuk berinteraksi dengan anak didik

lain merupakan salah satu kepribadian yang dalam beberapa literatur terkait dengan kebutuhan untuk berafiliasi. Dalam lingkungan pembelajaran online, kebutuhan untuk berafiliasi dapat dimaknai sebagai kebutuhan untuk senantiasa terhubung atau menjadi bagian dari suatu kelompok.

### **3) Pendidik**

Salah satu komponen yang paling tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran online adalah keterampilan yang harus dimiliki pendidik. Seperti halnya pendidik dalam pembelajaran offline atau tatap muka, pendidik pada pembelajaran online juga harus memiliki pemahaman yang kuat mengenai konten, strategi membelajarkan, dan kemampuan melakukan assesmen. Tetapi karena harus memfasilitasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, pendidik harus juga menguasai keterampilan lain, misalnya cara mengelola pembelajaran daring dan cara memanfaatkan teknologi tertentu.

Syarat utama pendidik pembelajaran online adalah mereka harus memahami konten dan memahami cara membantu anak didik menguasai materi pembelajaran yang disajikan secara online. Seringkali diasumsikan bahwa pembelajaran online adalah pembelajaran mandiri dimana konten/materi berfungsi sebagai bahan ajar danr anak didik dapat secara mandiri

mempelajarinya hanya dengan membaca atau menyaksikan video pembelajaran. Pada lingkungan seperti itu, pendidik pembelajaran online hanya fokus pada melayani komunikasi dan melakukan tugas-tugas administrative belaka. Penting bagi pendidik pembelajaran online untuk memahami materi dengan baik, tetapi yang paling penting bahwa mereka harus mengetahui cara membantu anak didik memahami materi secara mendalam dan mengetahui cara menggunakan strategi pembelajaran yang cocok diterapkan pada lingkungan yang dimediasi teknologi.

Peran kritis secara multifase yang perlu dimainkan pendidik dalam pembelajaran online adalah bekerja untuk menegaskan “Kehadirannya”, memfasilitasi refleksi dan penemuan pengetahuan oleh anak didik memperluas dan memperdalam komunikasi secara online; melakukan assesmen interaksi dan hasil belajar kelompok maupun individu; menilai sebaik apa partisipan dalam memperoleh pengetahuan khusus yang berkaitan dengan materi; memotivasi mereka yang tertinggal dalam posting-posting pesan; dan tahu kapan melakukan atau tidak melakukan intervensi, dan merangkum konten yang dipelajari anak didik. yang paling penting, agar lingkungan pembelajaran online terasa seperti percakapan normal dan harus menumbuhkan rasa memiliki, pendidik

pembelajaran online harus mampu memberikan bantuan seketika pada saat diperlukan. Fasilitasi dalam hal perolehan pengetahuan proses belajar, dan bantuan bagi anak didik untuk mengelola tugas dan waktunya, menjadi lebih penting anak didi yang baru saja memasuki dunia online dan mereka yang semula lebih terbiasa dengan pembelajaran offline.

Secara ringkas, hal-hal yang perlu dilakukan pendidik dalam pembelajaran online adalah:

a) Senantiasa melibatkan anak didik dalam proses belajar.

Beberapa kegiatan yang dilakukan misalnya: membentuk komunitas anak didik, memelihara hubungan antara pendidik dan anak didik, membina hubungan yang cari dengan anak didik, memanfaatkan kanal komunikasi interaktif/ forum diskusi, memanfaatkan vlog atau media social lain untuk memfasilitasi pemikiran reflektif dan belajar secara kolaboratif.

b) Menstimulasi pengembangan intelektual anak didik.

Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain: menciptakan lingkungan belajar yang kritis, merangsang keterlibatan anak didik dengan membuat aksi, pertanyaan dan pernyataan provokatif, melakukan refleksi atas konsepsi anak didik yang kurang lengkap dan akurat, memanfaatkan teknologi untuk membuat materi dengan

konten yang otentik dan merangsang keterlibatan anak didik.

c) Membangun hubungan baik dengan anak didik.

Hubungan baik tersebut akan terjadi jika pendidik: memahami karakteristik anak didik sehingga mampu menentukan tingkat bantuan yang diperlukan masing-masing anak didik, membuka diri agar anak didik lebih mengenali pendidiknya, memberi umpan balik individual terhadap tugas dan aktivitas yang diberikan.

#### ***4) Lingkungan Pembelajaran Online***

Berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang sangat kaya dengan non-verbal communication. Lingkungan pembelajaran online sangat kurang interaksi non-verbalnya, kecuali jika menggunakan telekonferensi (tatap maya) sebagai modal utama, meskipun belum dapat menyamai komunikasi tatap muka. Berikut Lingkungan pembelajaran online:

a.) Mengikuti pembelajaran dengan cara:

- Membaca bahan ajar atau menyimak video pembelajaran
- Membaca email atau pesan-pesan dalam forum diskusi
- Memposting pesan/pertanyaan/jawaban dalam forum diskusi

- b) Melakukan riset dan membaca informasi terkait dengan bahan pembelajaran, di internet dengan bantuan mesin pencari.
- c) Berpartisipasi dalam diskusi yang disiapkan wadah/forumnya oleh pendidik dengan cara membaca dan merespons pesan, atau menyampaikan pertanyaan, termasuk memanfaatkan aplikasi kolaborasi untuk menyelesaikan studi kasus.
- d) Berpartisipasi dalam diskusi atau mengerjakan/proyek Bersama yang difasilitasi dengan perangkat/ aplikasi kolaborasi.
- e) Mengerjakan tugas dan mengirimkannya dalam tool atau perangkat pengiriman tugas.
- f) Mengerjakan kuis dan tes atau ujian dengan bantuan fasilitas tes online.
- g) Bersosialisasi dengan cara mengirim pesan, merespons pesan, dan mengirim pertanyaan melalui fasilitas forum diskusi atau konferensi video.

## **2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini**

Merujuk pada UU. No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan terdiri atas pendidikan anak usia dini, Pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, yang harus keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistemik. Artinya,

pendidikan harus dimulai dari usia dini, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD).

Pendidikan adalah suatu upaya untuk membantu memanusiakan manusia, artinya melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia-manusia yang lebih baik. Standar manusia yang “baik” berbeda antarmasyarakat, bangsa, atau negara, karena perbedaan pandangan filsafat yang menjadi keyakinannya. Perbedaan filsafat yang dianut oleh suatu bangsa akan membawa perbedaan dalam orientasi atau tujuan pendidikan.

Anak sebagai makhluk individu dan sosial, sangat berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Dengan pendidikan yang diberikan, diharapkan anak dapat tumbuh cerdas sesuai dengan potensi yang dimilikinya, sehingga kelak dapat menjadi anak bangsa yang berkualitas. Melalui pendidikan yang dibangun atas dasar falsafah Pancasila yang didasarkan pada semangat *Bhinneka Tunggal Ika* tersebut, diharapkan bangsa Indonesia dapat menjadi bangsa yang tahu akan hak dan kewajibannya untuk bisa hidup berdampingan, tolong-menolong dan saling menghargai dalam sebuah harmoni sebagai bangsa yang bermartabat.

#### **a. Pengertian Anak Usia Dini**

Selama ini orang dewasa mengidentikkan anak usia dini sebagai orang dewasa mini, masih polos dan belum bisa apa-apa atau dengan kata lain belum mampu berpikir (Suryana, 2013: 28). Namun seiring

dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan banyaknya studi tentang anak usia dini, orang dewasa semakin memahami bahwa anak usia dini bukanlah orang dewasa mini, dan berbeda dengan orang dewasa. Anak usia dini memiliki batasan usia tertentu, karakteristik yang unik, dan berada pada suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya.

Anak usia dini menurut National Association for the Education of Young Children (NAEYC) mendefinisikan rentangnya berdasarkan perkembangan hasil penelitian psikologi dengan pola umum 8 tahun pertama kehidupan anak NAEYC membagi anak usia dini menjadi 0-3 tahun, 3-5 tahun, dan 6-8 tahun. Menurut definisi ini anak usia dini merupakan kelompok manusia yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan. Adapun beberapa ahli pendidikan mengkategorikan anak usia dini sebagai berikut: 1) kelompok bayi (*infancy*) berada pada usia 0-1 tahun, 2) kelompok awal berjalan (*toddler*) berada pada usia 1-3 tahun, 3) kelompok pra-sekolah (*preschool*) berada pada usia 3-4 tahun, 4) kelompok usia (kelas awal SD) rentang usia 5-6 tahun, 5) kelompok usia sekolah (kelas lanjut SD) rentang usia 7-8.

Sementara itu, anak usia dini dilihat dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (2003) bahwa, “Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang 0-6 tahun”. Rentang usia menurut undang-undang ini merujuk pada usia lahir hingga taman kanak-

kanak, di Indonesia sendiri konsep anak usia dini lebih berdasar atas batasan formal kapan sang anak mulai bersekolah, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa anak usia dini pun lebih merujuk pada rentang umur 0-6 tahun yakni sebelum memasuki sekolah dasar.

#### **b. Karakteristik Anak Usia Dini**

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Secara psikologi anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan usia anak di atasnya. Pendapat lain tentang karakteristik Anak Usia Dini:

Menurut Sofia Hartati (2005:8)

1)Memiliki rasa ingin tahu yang besar, 2) merupakan pribadi yang unik, 3) suka berfantasi dan berimajinasi, 4) masa potensial untuk belajar, 5) memiliki sikap egosentris, 6) memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek, 7) merupakan bagian dari makhluk sosial.

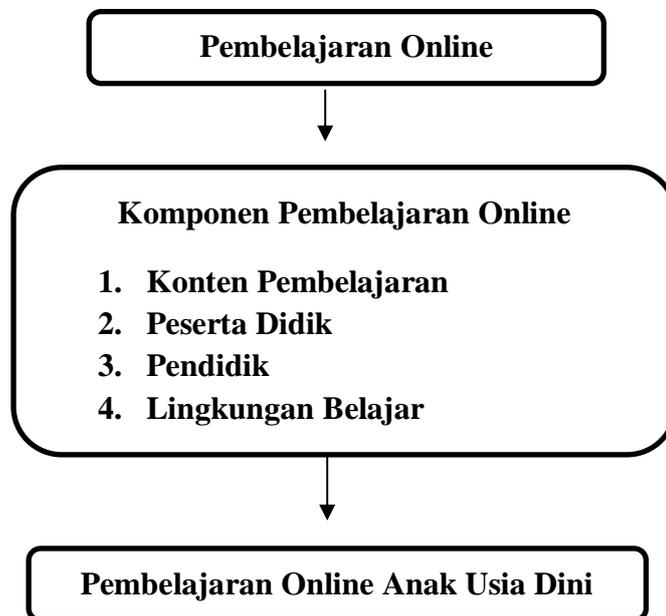
Sementara itu, Rusdimal (2005: 16) menambahkan bahwa karakteristik anak usia 5-7 tahun adalah sebagai berikut: 1) anak pada masa praoperasional, belajar melalui pengalaman konkret dan dengan orientasi dan tujuan sesaat, 2) anak suka menyebutkan nama-nama benda disekitarnya dan mendefinisikan kata, 3) anak belajar melalui bahasa lisan dan pada masa ini berkembang pesat, 4) anak memerlukan struktur kegiatan yang lebih jelas dan spesifik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak pada rentang usia 0-6 tahun yang mengalami

pertumbuhan dan perkembangan pesat dengan membawa karakteristik yang berbeda dari usia lanjut, sehingga perlu untuk diberi stimulasi yang tepat.

## **B. Kerangka Konseptual**

Pembelajaran Online merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh menggunakan aplikasi seperti zoom, googlet meet, skype dll. Saat ini masyarakat ataupun anak-anak sekolah di harapkan untuk melakukan pembelajaran ataupun pekerjaan dari rumah dikarenakan adanya pandemi covid-19. Pembelajaran online dimaksudkan untuk menekan angka penyebaran *corona virus disease* yang saat ini melanda seluruh penjuru dunia, terkhusus Indonesia. Pembelajaran online ini merupakan tantangan yang baru terhadap guru-guru PAUD dimana anak-anak yang sebelumnya belajar tatap muka dan bercengkrama dengan teman-teman sebayanya saat di sekolah, namun kini mereka belajar di rumah masing-masing. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menggambarkan ke dalam bentuk bagan sebagai berikut:



*Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud menggali makna perilaku yang berada Tindakan manusia. Sehingga penelitian ini akan mengumpulkan data-data yang bersifat kualitatif atau penggambaran tentang objektif di lokasi penelitian berkaitan dengan pembelajaran online pada anak usia dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian fenomenologi, alasan memilih fenomenologi dalam penelitian ini, yaitu peneliti mencoba menjelaskan atau mengungkap makna atau fenomena pengalaman yang terjadi pada Pembelajaran online anak-anak di Paud Harapan Bangsa.

## **B. Fokus Penelitian**

Menurut Bogdan dan Biklen (Nasution, 1992:31) dalam menentukan fokus penelitian kualitatif pada awalnya masalah yang akan diteliti masih umum dan samar-samar akan bertambah dengan jelas dan mendapat fokus setelah peneliti berada dilapangan. Fokus itu masih mungkin mengalami perubahan selama berlangsungnya penelitian itu.

Dengan perumusan fokus penelitian yang baik maka peneliti akan terhindar dari pengumpulan data yang tidak relevan dengan masalah dan tujuan penelitian serta untuk menghindari agar peneliti tidak terjebak pada bidang yang umum dan luas atau kurang.

Fokus dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Online merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer, laptop, gadget dan lain-lain, yang terhubung dengan jaringan internet.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama Moleong, (2002:4).

Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melakukan penyesuaian terhadap fakta yang ada di lapangan. Peneliti sebagai pengamat berperan serta untuk menghimpun data mengenai objek atau kasus yang menjadi sumber data penelitian.

#### D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di PAUD Harapan Bangsa, SPNF SKB Biringkanaya yang bertempat di Jl. Ir. Sutami, RT2, RW.3 Bulurokeng, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Instansi ini dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan lokasi penelitian yang mudah dijangkau oleh peneliti serta tidak menyulitkan peneliti terkait sasaran penelitiannya sehingga permasalahan peneliti tidak terlalu meluas.

#### E. Sumber Data

Lofland dan Lofland (Moleong:112) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun sumber data yang diperoleh yaitu:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan kunci. Sampel atau subyek yang ditentukan peneliti dipilih berdasarkan (*purposive*) penelitian. Adapun data sumber data primer penelitian berjumlah 7 orang yang merupakan Guru beserta orangtua murid dengan rincian berikut:

No	Nama	Pekerjaan	Usia
1.	Andriani, S.Pd (A.I)	Guru	45 Tahun

2.	Megawati, S.Pd (M.I)	Guru	30 Tahun
3.	Nurjannah (NJ)	Guru	56 Tahun
4.	Sitti Khumaerah (S.K)	IRT	29 Tahun
5.	St. Fatimah (S.F)	Buruh	27 Tahun
6.	Winda Ismail, S.Pd (W.I)	Guru Honorer	28 Tahun
7.	Usni (U.N)	IRT	30 Tahun

2. Data Sekunder, merupakan data pelengkap yang diperoleh dari dokumentasi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Wawancara**

Menurut Setyadin (2005). Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Teknik wawancara adalah pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini, karena informasi yang diperoleh dapat lebih mendalam sebab peneliti mempunyai peluang lebih luas untuk mengembangkan lebih jauh informasi yang diperoleh dari informan dan karena melalui teknik wawancara ini peneliti mempunyai peluang untuk dapat mengetahui bagaimana pembelajaran online anak usia dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai pembelajaran online anak usia dini secara langsung dari narasumber. Teknik wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana narasumber diberi pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti.

## 2. Teknik Observasi

Arikunto (2002) “Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis”. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran online anak usia dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya.

## 3. Teknik Dokumentasi

Menurut Bungin (2008:121) teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara tentang pembelajaran online anak usia dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Moleong (2002). Proses analisis data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, “yaitu informasi kunci dari hasil wawancara, dari hasil pengamatan di lapangan atau observasi dan dari hasil studi dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan proses mengorganisasikan atau mengurutkan data sehingga ditemukan teori dari data tersebut. Semua data yang dikumpulkan dari penelitian berupa pernyataan dari informan dideskripsikan dalam bentuk narasi dari hasil pedoman wawancara. Semua data yang diperoleh nantinya akan dipaparkan berdasarkan uraian informasi yang diperoleh dari informan yang mengetahui pokok daripada penelitian.

Menurut Miles dan Humberman dalam Pujileksono, teknik analisis selama di lapangan dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

### **1. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum hal-hal yang dianggap penting serta memfokuskan pada hal-hal pokok. Hasil penelitian yang diperoleh melalui pedoman observasi dan wawancara dirangkum secara terpisah, sesuai dengan data yang diperlukan.

## 2. Penyajian data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang diperoleh melalui hasil penelitian disajikan dan dipaparkan dalam bentuk teks dan dideskripsikan dalam bentuk kualitatif.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi Langkah

Kesimpulan dan Verifikasi Langkah adalah penarikan kesimpulan yang dibuat akan bersifat kredibel setelah diverifikasi ternyata data-data tersebut yang disimpulkan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data digunakan untuk menetapkan keabsahan data. Menurut Moleong (2002:178) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk tahap data itu”. Teknik lain yaitu: ketekunan pengamatan yang merupakan inti dari kebutuhan untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan, penggunaan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek kembali dari pada kepercayaan suatu

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mengetahui pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 pada anak usia dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar.

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Terbentuknya UPTD/SKB Biringkanaya**

Pada awal tahun 1975 Pusat Latihan Pendidikan (PLPM) Biringkanaya mulai mengadakan kegiatan dengan swadaya masyarakat yang dibina oleh Panitia Pendiri PLPM yaitu Camat, Penilik Penmas, Kepala Desa Bulurokeng dan Pemuda Masyarakat Biringkanaya.

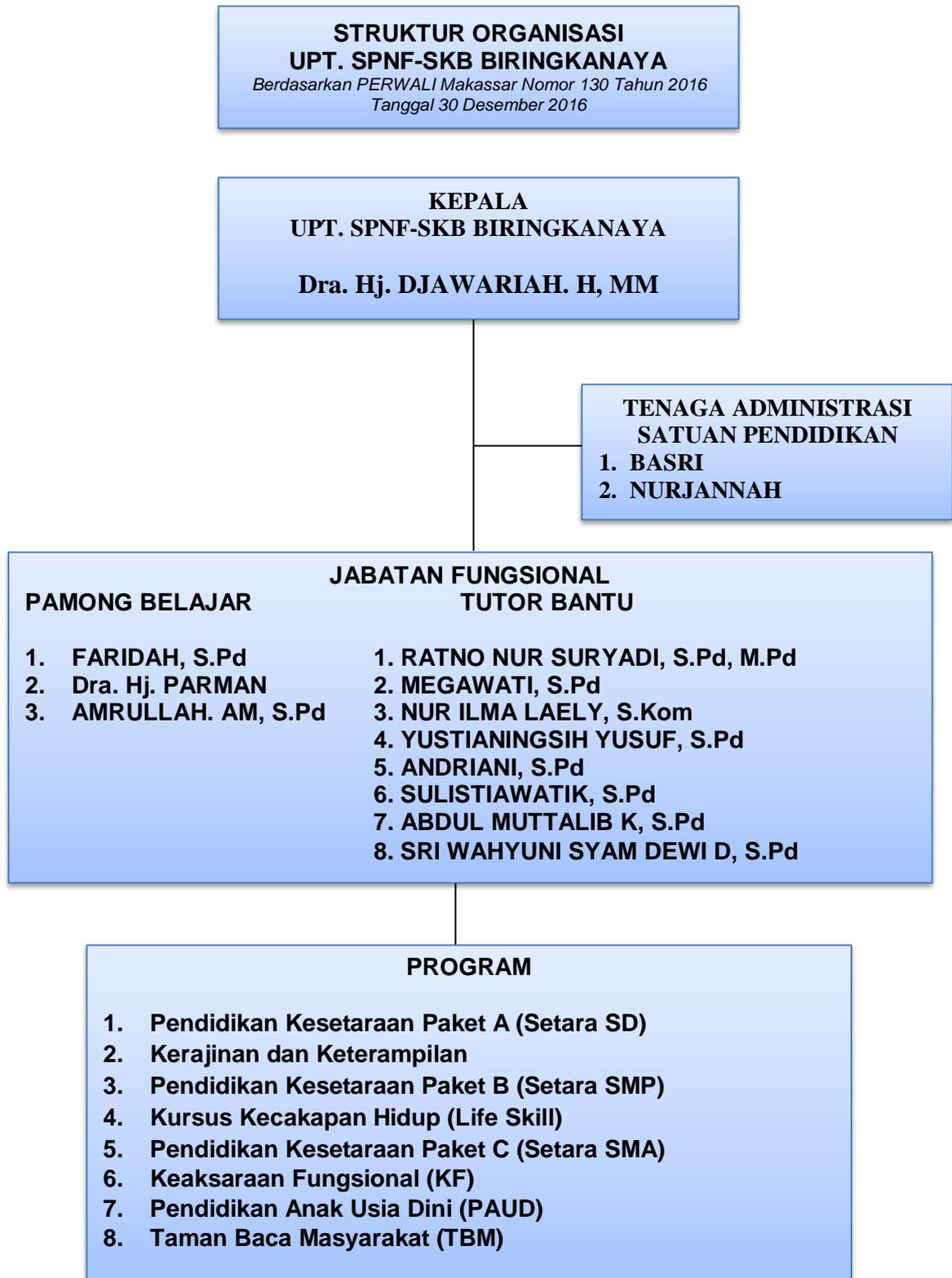
Pada tahun 1976 dengan SK Ditjen PLSOR Nomor: 255/A.2/II/1976 tanggal 26 Nopember 1976 PLPM resmi berdiri sebagai suatu Unit Kerja dan untuk memenuhi tercapainya tujuan pendidikan nasional melalui jalur Pendidikan Luar Sekolah maka Pemerintah dalam hal ini Mendikbud dengan surat Keputusannya Nomor 0206/0/1978 tanggal 23 juni 1978 telah mendirikan Sanggar Kegiatan Belajar di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 16 Maret 1982 dengan SK Mendikbud No.098/0/82 SKB Biringkanaya selaku UPT telah mempunyai tugas dan fungsi

sebagai pelaksana program Kegiatan Belajar Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga.

Selanjutnya setelah peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan provinsi sebagai otonom, maka Sanggar Kegiatan Belajar Biringkanaya telah ditetapkan menjadi Unit Pelaksana Teknis Dinas berdasarkan peraturan Daerah yang di SK kan oleh Walikota Makassar Nomor 69 tahun 2001 tanggal 11 Desember 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar yang mempunyai tugas melaksanakan Sebagian tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dibidang peningkatan Mutu dan Pelayanan Prrogram Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga.

## b. Struktur Organisasi



**c. Visi dan Misi Lembaga**

Adapun Visi dari Lembaga Satuan Pendidikan NonFormal

sebagai berikut:

*“Terwujudnya Pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Nonformal dan Informal yang Terjangkau, Berkualitas, Berdaya Saing untuk Mewujudkan Masyarakat Mandiri dan Berpenghasilan Tetap serta Layak “*

Adapun Misi dari Lembaga Satuan Pendidikan Non Formal sebagai berikut:

1. Melaksanakan program-program PAUDNI melalui pembuatan percontohan dan pelayanan bagi masyarakat yang berpendidikan rendah, miskin dan terbelakang.
2. Mendorong proses pemberdayaan masyarakat melalui interaksi antara dinamika pembangunan daerah dengan kebijakan nasional.
3. Mengembangkan jaringan strategis dalam rangka menguatkan sektor kerakyatan melalui pendayagunaan, pengembangan dan pemasyrakatan.
4. Memberdayakan masyarakat sesuai dengan kondisi masyarakat Kota Makassar melalui pengembangan program pemberdayaan masyarakat.
5. Mengembangkan kelembagaan sebagai professional institusi sebagai kancah aktifitas pemberdayaan masyarakat.

6. Pengembangan SDM melalui pelatihan baik sumber dan masyarakat yang membutuhkan peningkatan keterampilan dan kesiapan dalam memasuki dunia usaha dan dunia kerja.

**d. Deskripsi Wilayah Kerja UPTD SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar Serta Peta Wilayah Kerja**

1. Letak Wilayah

Kota Makassar merupakan ibu kota provinsi Sulawesi Selatan berada pada posisi sebelah barat pulau Sulawesi, Ketinggian 0-25 m dari permukaan laut, berada pada posisi 119°21-71°38 Bujur Timur 58°-619 LS dengan batas-batas yaitu: sebelah utara: kabupaten Pangkep, sebelah timur: kabupaten Maros, sebelah selatan: kabupaten Gowa, sebelah barat: selat Makassar.

2. Luas Wilayah

Luas daerah wilayah kota makassar 175,77 Km. dengan luas wilayah yang tersebut, maka yang menjadi wilayah kerja SKB Biringkanaya sebanyak 7 kecamatan dari 14 kecamatan yang terdapat di Kota Makassar. Ketujuh kecamatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kecamatan Panakkukang.
- b. Kecamatan Biringkanaya.
- c. Kecamatan Tamalanrea
- d. Kecamatan Manggala

- e. Kecamatan Tallo.
- f. Kecamatan Bontoala.
- g. Kecamatan Ujung Tanah.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian.**

Bab ini menguraikan hasil penelitian dengan memaparkan bukti yang diperoleh peneliti melalui guru dan orangtua murid. Hasil ini berlandaskan pada fokus masalah yaitu Bagaimana Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar.

Adapun hasil observasi dan wawancara peneliti terkait penelitian yang dilakukan:

### **1. Pembelajaran Online**

#### **a. Bentuk Pembelajaran Online**

Hasil Wawancara dengan guru berinisial M.I (Wawancara pada tanggal 29-10-2021 Pukul 11.10 Wita)

“Bentuk pembelajaran online saat ini yang diterapkan di Paud Harapan Bangsa yaitu BDR atau biasa disebut belajar dari rumah, anak-anak murid yang kami ajar diberikan tugas melalui whatsapp, kemudian orang tua mereka memberikan tugas yang diterima tersebut kepada anaknya”

Adapun wawancara dengan guru berinisial A.I (Wawancara pada tanggal 1-11 2021 Pukul 10.30 Wita) mengatakan bahwa:

“Sekarang pembelajaran online bentuknya hanya bisa seperti ini. Ada beberapa alasan mengapa hanya melalui whatsapp, karena orang tua mereka ada yang sedang bekerja sehingga anak

mereka diberikan tugas dari orangtua yang menerima di whatsapp pada sore hari atau malam hari, ada juga alasan lain karena beberapa orangtua juga gaptek sehingga terhambat untuk melakukan pembelajaran via zoom”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online pada anak disebut dengan belajar dari rumah atau BDR, kemudian orangtua mendampingi anaknya masing-masing dalam proses belajar tersebut.

Guru juga menyampaikan bahwa ada beberapa orangtua yang kurang paham dengan teknologi sehingga untuk dilaksanakan pembelajaran melalui via zoom cukup sulit untuk direalisasikan pasalnya selain orangtua gaptek mereka juga sedikit keberatan apabila menggunakan aplikasi zoom yang saat ini lumayan banyak mengambil kuota data dalam 1x pertemuan pembelajaran online dilaksanakan.

Maka dari itu guru melakukan jalan tengah dengan cara hanya memberikan tugas kepada anak didik melalui orangtua yang berada di grup whatsapp apalagi saat ini orangtua pada umumnya sudah sangat paham menggunakan aplikasi whatsapp.

Sementara itu wawancara dengan orangtua murid berinisial S.K (wawancara pada tanggal 3-11-2021 Pukul 14.25 Wita)

“yah belajarnya lumayan susah juga pak, karena saya sebagai orangtua terlibat sekali dalam belajar onlinenya anakku sekarang Pak”

Adapun wawancara orangtua murid berinisial U.N (Wawancara pada tanggal 3-11-2021 Pukul 15:00) mengatakan

“Anak-anak sekarang agak susah juga mengerti pembelajaran karena kami yang menyampaikan atau menjelaskan bagaimana tugas-tugasnya anak tapi mereka susah untuk paham, bedaki sama gurunya”

Berdasarkan informan orangtua mengatakan bahwa pembelajaran online saat ini hanya via whatsapp karena beberapa alasan seperti mereka yang bekerja pagi hari hingga sore hari serta Sebagian besar dari orangtua murid yang gaptek dan hanya bisa berkomunikasi melalui whatsapp group, Adapun orangtua yang beranggapan bahwa pembelajaran online sekarang lumayan sulit karena mereka yang terlibat penuh pada proses belajar online anak-anak mereka.

#### **b. Komponen Pembelajaran**

Hasil wawancara dengan guru berinisial A.I (Wawancara pada tanggal 1-11-2021 Pukul 10.30 Wita)

“kalau soal konten yah kami sesuaikan dengan kurikulum yang sedang dijalankan dan kami tidak terlalu bikin yang bervariasi dalam membuat konten atau materi belajar anak karena takutnya orangtua mengakses konten yang dibuat nantinya”

Berikutnya wawancara peneliti dengan guru berinisial N.J terkait konten pembelajaran (Wawancara pada tanggal 3-11-2021 Pukul 11.00 Wita)

“pengerjaan konten pembelajaran untuk anak tetap sesuai dengan kurikulum yang ada namun variasi yang kami bikin

tidak terlalu banyak karena hanya dikirim saja ke whatsapp grup, kemudian kami memberikan sedikit tugas juga kepada orangtua murid masing-masing agar kiranya mereka bersedia melaporkan apa saja kendala yang dialami oleh anak-anaknya dek. Kalau soal penilaian yah itu juga termasuk yang saya bilang tadi seperti kendalanya dalam belajar serta hasil dari tugas yang kami berikan itu yang menjadi indikator penilaian kami”

Dari wawancara diatas dengan guru N.J dan guru A.I dapat disimpulkan bahwa memang proses pembuatan materi atau konten secara simpel dan tidak melakukan banyak variasi karena guru khawatir pada orangtua anak apabila konten atau materi yang mereka buat tidak bisa diakses dan tidak bisa diberikan kepada anak-anaknya, kemudian guru juga memberi sedikit tugas kepada orangtuanya tentang apa dan bagaimana kesulitan yang dialami anak-anaknya dalam mengerjakan tugas yang gurunya.

Senada dengan hasil wawancara guru berinisial M.I yang mengatakan bahwa:

“kalau soal kontennya dek, kami buat dengan simpel saja agar bisa diakses oleh orangtua anak dan juga materinya sesuai dengan kurikulum yang dijalankan”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa memang betul pembuatan konten dilakukan dengan simpel sehingga memudahkan orangtua murid dalam mengakses materi yang dikirim oleh guru di whatsapp group, berdasarkan pernyataan di atas pula bahwa guru sangat memperhatikan bagaimana proses pembelajaran online ini dapat berjalan dengan

baik tanpa ada hambatan yang diterima oleh orangtua maupun anak didik dari guru PAUD Harapan Bangsa.

Wawancara dengan orangtua murid berinisial S.F (Pada tanggal 4-11-2021 pukul 10.30 Wita)

“Belajar onlinenya anakku cuman sebatas tugas yang dikasih lewat WA dek, jadi saya tidak tau bagaimana penyampaiannya, hanya menjelaskan di WA bahwa ini tugasnya anak-anakta. Pembelajarannya juga saya lihat-lihat bertahapji dari dasar sampai yang tinggi”

Wawancara dengan orangtua murid berinisial W.I (Pada tanggal 4-11-2021 Pukul 12.30 Wita)

“anakku cuman belajar lewat tugas yang dikasih lewat WA jadi kurang tauka soal bagaimana penyampaiannya ke anak-anak karena sekarang dek kita taumi lagi masa corona jadi nda dibolehkan bertemu secara tatap muka”

Dari wawancara peneliti diatas dengan orangtua anak, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran anak dilakukan hanya melalui via whatsapp group, penyampaiannya hanya melalui orangtua kemudian orangtua yang menyampaikan lagi kepada anaknya, orangtua pun mengatakan bahwa pembelajarannya juga diberikan secara bertahap mulai dari yang dasar hingga ke yang agak sulit sesuai dengan kurikulum yang dijalankan.

### **c. Lingkungan Pembelajaran Online**

Hasil wawancara guru berinisial N.J (wawancara pada tanggal 3-11-2021 Pukul 11.00 Wita)

“Jadi soal itu dek, mungkin melalui online tidak kami pikirkan tentang bagaimana komunikasi efektifnya kepada anak, karena komunikasi kami hanya melalui orangtua anak masing-

masing di whatsapp group dan juga kita sebagai guru yah hanya menjelaskan tugas-tugasnya via whatsapp, kemudian nanti orangtuanya yang menyampaikan Kembali ke anak-anaknya” ucap guru N.J

Hasil wawancara dengan guru berinisial A.I (Wawancara pada tanggal 1-11-2021 Pukul 10.30 Wita)

“Terkait soal itu kami tidak lakukan karena hanya berkomunikasi dengan orangtua murid lewat whatsapp group. Kami sebagai guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh anak-anaknya yang nantinya dilanjutkan lagi sama orangtuanya menjelaskan kepada anak-anaknya”

Hasil wawancara peneliti dengan guru berinisial M.I (Wawancara pada tanggal 29-10-2021 Pukul 11.10 Wita)

“Kami tidak pikir itu dek, yang kami pikirkan bagaimana konten atau materi dibuat sesimpel mungkin agar anak-anak mengerti tugasnya” ujar guru M.I

Dari hasil wawancara ke 3 guru diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran online hanya melalui whatsapp, dimana whatsapp grup tersebut beranggotakan orangtua murid Paud Harapan Bangsa, maka dari itu guru hanya komunikasi dengan orangtua mereka, komunikasi yang efektif hanya dapat dilakukan apabila guru dan murid berkomunikasi langsung melalui googlemeet atau via zoom, sehingga guru dapat menilai langsung hasil belajar serta perilaku anak muridnya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pembelajaran Online**

World Health Organization (WHO) mengumumkan pada tanggal 11 Maret 2020 bahwa COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi sampai saat ini ada 215 negara yang terjangkit virus corona, dengan laporan terinfeksi sebanyak 12.768.307 kasus yang terjangkit (WHO, 2020). Salah satu solusi yang diberikan Kementerian Pendidikan dalam memutus rantai virus corona (covid-19) adalah dengan mengalihkan pembelajaran langsung atau tatap muka menjadi pembelajaran online yang dilakukan di rumah pada semua jenjang pendidikan. Untuk pendidikan anak usia dini dalam melaksanakan pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring yaitu melalui media elektronik dan sistem belajar online yang dimana orangtua murid menerima tugas yang dikirim melalui media whatsapp grup kemudian menyerahkan tugas yang di terima tersebut kepada anak.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu jenjang pendidikan yang mengimplementasikan metode pembelajaran e-learning selama masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini didapati bahwa dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran elearning masih didapati kendala yang cukup berarti beberapa kendala antara lain kemampuan pedagogi guru, penguasaan teknologi, serta kemampuan ekonomi.

Guru menjadi faktor penentu dan faktor utama dalam melaksanakan pembelajaran secara online, mereka harus melek teknologi khususnya teknologi digital dalam melaksanakan pembelajaran ini (Nurkolis & Muhandi, 2021).

Langkah sederhana yang dilakukan guru untuk melakukan pembelajaran e-learning adalah dengan memberikan tugas dan link video melalui grup Whatsapp Kelas, yang kemudian ketika selesai mengerjakan maka anak mengupload hasil pekerjaannya melalui grup tersebut dan guru memberikan umpan balik kepada anak. Selain itu dampak belajar di rumah membuat orang tua juga memiliki beban lebih karena juga harus menggantikan guru dalam mengajar di rumah dan selalu memantau setiap tugas belajar anak.

Menurut Gikas & Grant (2013)

Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan alptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja.

Pembelajaran Online telah berkembang pesat saat ini, antara lain siswa dapat mengakses materi pembelajaran dari luar sekolah serta pengajar dan siswa dapat memperoleh informasi yang banyak, tidak terbatas dan dapat diakses dimanapun kapanpun. Saat ini internet memiliki kemampuan untuk memberikan informasi dengan berbagai media (video, rekaman suara, gambar) maka internet saat ini bisa dikatakan menjadi sebuah perpustakaan yang tidak terbatas.

Pada masa pandemi covid-19 ini masyarakat diharapkan untuk tinggal dirumah demi menekan penyebaran *corona virus disease* maka dari itu pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020. dimana anak-anak melaksanakan pembelajaran secara online.

Pembelajaran online yang dilakukan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memang sulit, karena anak-anak belum memahami cara menggunakan media online dan belum mampu belajar secara mandiri. Pembelajaran anak harus tetap dalam pengawasan dan bimbingan orangtua dalam mengerjakan tugasnya dan mengirim hasil belajar anak. Hal tersebut merupakan salah satu tantangan para pendidik dan guru di masa pandemi ini. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa sistem pembelajaran daring memberikan sisi positif, namun ada juga hal yang kurang menguntungkan dibalik hal tersebut (Taufik, 2019).

#### **a. Bentuk Pembelajaran Online**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mengatakan bahwa bentuk pembelajaran online yang dilakukan di PAUD Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya saat ini hanya dengan bentuk belajar dari rumah atau biasa di sebut BDR, responden Guru mengatakan bahwa konten atau materi yang dibuat oleh guru dikirim melalui whatsapp group, dimana orangtua menerima tugas yang dikirim oleh guru setelah itu orangtua anak yang akan menjelaskan kembali bagaimana tugas-tugas yang harus di kerjakan oleh anaknya.

Hal ini terjadi karena rata-rata orangtua murid mengeluhkan bahwa penggunaan media online selain whatsapp grup memiliki biaya yang lumayan mahal sehingga pembelajaran anak-anaknya hanya dikirim via whatsapp group. Kemudian alasan lainnya

bahwa orangtua juga masih kurang paham menggunakan media zoom, googlemeet dan sebagainya sebagai alat untuk belajar online anak-anaknya.

Namun saat ini orangtua menyampaikan pengalamannya bahwa mereka harus membimbing dan mendampingi anaknya dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh gurunya setelah mereka pulang bekerja ataupun membereskan pekerjaan rumah, pasalnya rata-rata anak didampingi oleh ibu mereka dan hanya ada beberapa murid yang kedua orangtuanya bekerja dan pulang sore hari sehingga anak baru bisa belajar dengan orangtuanya pada saat mereka pulang bekerja.

#### **b. Komponen Pembelajaran Online**

Komponen pembelajaran online merupakan bagian-bagian dari keseluruhan yang berkaitan dengan pembelajaran online, Adapun komponen pembelajaran online diantaranya yaitu: 1) materi/konten pembelajaran, 2) anak didik, 3) Pendidik/guru, 4) Lingkungan pembelajaran.

Dari hasil penelitian, responden guru mengatakan bahwa konten atau materi pembelajaran yang di buat untuk anak didik menyesuaikan dengan kurikulum yang di pakai pada semester ini, responden guru juga menyatakan bahwa materi atau konten yang mereka buat tidak terlalu bervariasi dan terkesan simpel dikarenakan kekhawatiran responden guru terhadap orangtua

murid yang tidak bisa mengakses ataupun memperlihatkan kepada anak mereka masing-masing, sehingga untuk meminimalisir hambatan dalam pembelajaran online saat ini. Orangtua menyebutkan juga bahwa materi atau konten pembelajaran yang diberikan oleh guru hanya melalui whatsapp grup.

**c. Lingkungan Pembelajaran.**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden guru mengatakan bahwa dari komunikasi yang dilakukan oleh guru terhadap murid hanya melalui whatsapp group yang berisikan anggota dari masing-masing orangtua murid, maka dari itu guru menyatakan bahwa komunikasi yang efektif dengan anak didik tidak dapat dilakukan, terkait lingkungan pembelajarannya hanya kebanyakan di lakukan bersama orangtua dan tidak berhubungan langsung dengan anak didik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dengan judul Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 pada Anak Usia Dini di PAUD Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar sebagai berikut: Pendidik merancang pembelajaran online khusus anak usia dini, kemudian konten atau materi belajar dikirim ke anak melalui orangtua di whatsapp grup, setelah pembelajaran, orangtua mengirim hasil belajar yang telah dikerjakan anak ke pendidik melalui whatsapp grup.

#### **B. Saran**

Bagi orangtua diharapkan untuk lebih memperhatikan pembelajaran anaknya sehingga mereka dapat berkembang dengan baik saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Desasfuryanto, Adri. 2016. *Hukum Perlindungan Anak*. Jakarta: PTIK Jakarta.
- Aisyah, dkk, 2007. *Perkembangan dan konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariyanti, T. (2016). *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Imprtance of Childhood Educatioan for Child Development*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1).
- Bilfaqih.Yusuf, Qomaruddin, Muhammad Nur. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Bungin, Burhan. (2008). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja. Grafindo Persada
- Indonesian Journal of Early Childhood: *Jurnal Dunia Anak Usia Dini* Volume 2 Nomor 2 Juli 2020
- Kordi. K, M. Ghufran H. 2015. *Durhaka Kepada Anak*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Mendikbud. (2020). *Surat edaran Mendikbud: Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran corona virus disease (COVID-19)*.
- Moleong, L. J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda
- Morriuson. (2012). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta. Indeks.
- Mulyana, D. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda
- Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 212. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.535>
- Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Strauss, A& Juliert C. 2007. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Kerja.

Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang “*Pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat Covid-19*”

Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Taufik, A. (2019). *Perspektif tentang perkembangan sistem pembelajaran jarak jauh di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur*. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 3(2), 88–98.

WHO. (2020). Corona virus disease (COVID-19) pandemic. World Health Organization.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1** : Kisi-kisi instrumen penelitian tentang Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar.

Variabel	Indikator	Deskriptif	Item
Pembelajaran Online	Bentuk Pembelajaran Online	1.Melaksanakan proses belajar online	1
		2.Mengoptimalkan proses pembelajaran online	2,3
	Komponen Pembelajaran Online	1.Menentukan Konten Pembelajaran	4
		2. Memperhatikan dan memahami Anak Didik	5,6
		3.Menyusun indikator penilaian anak didik	7
	Lingkungan Pembelajaran Online	1.Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun kepada anak didik melalui teknologi	8

**Lampiran 2:** Pedoman wawancara tentang Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringakanaya Kota Makassar.

## **PEDOMAN WAWANCARA PENDIDIK**

### **I. IDENTITAS**

Nama :  
Usia :  
Pekerjaan :

### **II. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Apa saja jenis pembelajaran online yang ada di PAUD Harapan Bangsa, serta bagaimana proses pembelajaran tersebut berjalan ?
2. Apakah pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa sudah sesuai dengan proses pembelajaran online yang diinginkan saat ini ?
3. Apa upaya yang dilakukan agar proses pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa sesuai dengan yang diinginkan ?
4. Bagaimana cara membuat konten pembelajaran yang akan disampaikan nanti ?
5. Apa upaya yang dilakukan dalam memahami karakteristik anak didik dalam pembelajaran online yang sedang berlangsung ?
6. Apakah perlu dilakukan identifikasi ciri belajar anak didik dalam proses pembelajaran berlangsung?
7. Bagaimana bentuk indikator penilaian pendidik terhadap anak didik di PAUD Harapan Bangsa?
8. Apa upaya yang dilakukan dalam membentuk komunikasi yang efektif terhadap anak didik di PAUD Harapan Bangsa?

**Lampiran 3:** Pedoman wawancara tentang Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar

**PEDOMAN WAWANCARA ORANGTUA**

**I. IDENTITAS**

Nama :  
Usia :  
Pekerjaan :

**II. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu proses pelaksanaan pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa?
2. Apakah menurut Bapak/Ibu proses pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa sudah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu?
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait cara menyampaikan pembelajaran online dari pendidik?
4. Apakah Bapak/Ibu dibebankan dengan penyediaan sarana dan prasana dalam menunjang pembelajaran?
5. Apakah anak anda tanggap memahami setiap konten pembelajaran yang diberikan secara online?
6. Bagaimana menurut Bapak/Ibu cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyajikan konten pembelajaran online melalui teknologi?
7. Menurut anda apakah media pembelajaran yang disediakan oleh pendidik sesuai dengan tema pembelajaran pada saat itu?
8. Apakah pada akhir pembelajaran online, pendidik melakukan evaluasi kepada anak anda?

**Lampiran 4:** Pedoman wawancara tentang Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringakanaya Kota Makassar.

**HASIL WAWANCARA PENDIDIK**

**I. IDENTITAS**

Nama : Megawati (M.I)  
 Usia : 30 Tahun  
 Pekerjaan : Guru

**II. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Apa saja jenis pembelajaran online yang ada di PAUD Harapan Bangsa, serta bagaimana proses pembelajaran tersebut berjalan?  
 Jawab: Bentuk Pembelajaran online saat ini yang diterapkan di Paud Harapan Bangsa yaitu BDR atau biasa disebut belajar dari rumah, anak-anak didik yang kami ajar diberikan tugas melalui whatsapp, kemudian orangtua mereka memberikan tugas yang diterima tersebut kepada anaknya.
2. Apakah pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa sudah sesuai dengan proses pembelajaran online yang diinginkan saat ini?  
 Jawab: Harapan kami yah pembelajaran online ini bisa berjalan dengan baik, tanpa ada kendala dan selama pembelajaran online ini berlangsung alhamdulillah tidak ada masalah.
3. Apa upaya yang dilakukan agar proses pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa sesuai dengan yang diinginkan ?  
 Jawab: Kami berusaha untuk menyampaikan ataupun membuat materi bisa dimengerti oleh anak didik dan orangtua juga kami harap bisa menjelaskan kembali materi yang kami kirim di WA kepada anak-anaknya.
4. Bagaimana cara membuat konten pembelajaran yang akan disampaikan nanti?  
 Jawab: kalau soal kontennya dek, kami buat dengan simpel saja agar bisa diakses oleh orangtua anak dan juga materinya sesuai dengan kurikulum yang dijalankan.
5. Apa upaya yang dilakukan dalam memahami karakteristik anak didik dalam pembelajaran online yang sedang berlangsung ?

Jawab: Berhubung pembelajaran onlinenya hanya melalui whatsapp jadi kami hanya meminta kepada orangtua anak untuk melaporkan perilaku anak pada saat belajar maupun dirumah.

6. Apakah perlu dilakukan identifikasi ciri belajar anak didik dalam proses pembelajaran berlangsung?

Jawab: perlu dek, makanya kami minta kerjasamanya dari orangtua.

7. Bagaimana bentuk indikator penilaian pendidik terhadap anak didik di PAUD Harapan Bangsa?

Jawab: bentuk tabelji dek, kalau soal indikator penilaian, ada di kurikulum itu.

8. Apa upaya yang dilakukan dalam membentuk komunikasi yang efektif terhadap anak didik di PAUD Harapan Bangsa?

Jawab: Kami tidak pikir itu dek, yang kami pikirkan bagaimana konten atau materi dibuat sesimpel mungkin agar anak-anak mengerti tugasnya.

**Lampiran 5:** Pedoman wawancara tentang Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringakanaya Kota Makassar.

## **HASIL WAWANCARA PENDIDIK**

### **I. IDENTITAS**

Nama : Nurjannah (NJ)  
 Usia : 56 Tahun  
 Pekerjaan : Guru

### **II. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Apa saja jenis pembelajaran online yang ada di PAUD Harapan Bangsa, serta bagaimana proses pembelajaran tersebut berjalan ?  
 Jawab: BDR dek, belajar dari rumah, lewat wa ji dikirim tugasnya.
2. Apakah pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa sudah sesuai dengan proses pembelajaran online yang diinginkan saat ini ?  
 Jawab: iye dek, nda adaji halangan, sesuaiji juga tugasnya dengan kurikulum yang dijalankan.
3. Apa upaya yang dilakukan agar proses pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa sesuai dengan yang diinginkan ?  
 Jawab: tetap ikut ke kurikulum dan tugas-tugasnya anak-anak bisa selesai dengan bantuan orangtua.
4. Bagaimana cara membuat konten pembelajaran yang akan disampaikan nanti?  
 Jawab: pengerjaan konten pembelajaran untuk anak tetap sesuai dengan kurikulum yang ada namun variasi yang kami berikan tidak terlalu banyak karena hanya dikirim saja ke whatsapp group.
5. Apa upaya yang dilakukan dalam memahami karakteristik anak didik dalam pembelajaran online yang sedang berlangsung ?  
 Jawab: kami berikan sedikit tugas juga kepada orangtua anak masing-masing agar kiranya mereka bersedia melaporkan apa saja kendala yang diambil oleh anak-anaknya dek.
6. Apakah perlu dilakukan identifikasi ciri belajar anak didik dalam proses pembelajaran berlangsung?

Jawab: perlu sekali dek.

7. Bagaimana bentuk indikator penilaian pendidik terhadap anak didik di PAUD Harapan Bangsa?

Jawab: kalau soal penilaian yah itu juga termasuk yang saya bilang tadi seperti kendalanya dalam belajar, serta hasil dari tugas yang kami berikan itu yang menjadi indikator penilaian kami.

8. Apa upaya yang dilakukan dalam membentuk komunikasi yang efektif terhadap anak didik di PAUD Harapan Bangsa?

Jawab: jadi soal itu dek, mungkin melalui online tidak kami pikirkan tentang bagaimana komunikasi efektifnya kepada anak, karena komunikasi kami hanya melalui orangtua anak masing-masing di whatsapp group dan juga kita sebagai guru yah hanya menjelaskan tugas-tugasnya via whatsapp, kemudian nanti orangtuanya yang menyampaikan kembali ke anak-anaknya.

**Lampiran 6:** Pedoman wawancara tentang Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringakanaya Kota Makassar.

**HASIL WAWANCARA PENDIDIK**

**I. IDENTITAS**

Nama : Andriani, S.Pd (AI)  
 Usia : 45 tahun  
 Pekerjaan : Guru

**II. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Apa saja jenis pembelajaran online yang ada di PAUD Harapan Bangsa, serta bagaimana proses pembelajaran tersebut berjalan ?  
 Jawab: Jenis pembelajarannya yaitu belajar dari rumah atau biasa disebut BDR, sekarang pembelajaran online bentuknya hanya bisa seperti ini, ada beberapa alasan mengapa hanya melalui whatsapp, karena orangtua mereka ada yang sedang bekerja sehingga anak mereka diberikan tugas dari orangtua yang menerima di whatsapp pada sore atau malam hari, ada juga alasan lain karena beberapa orangtua juga gaptek sehingga terhambat untuk melakukan pembelajaran via zoom.
2. Apakah pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa sudah sesuai dengan proses pembelajaran online yang diinginkan saat ini ?  
 Jawab: sejauh ini menurut kami sudah sesuai dengan keinginan kami karena pembelajaran yang dilakukan memang berjalan lancar meskipun melalui whatsapp.
3. Apa upaya yang dilakukan agar proses pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa sesuai dengan yang diinginkan ?  
 Jawab: kami hanya menyampaikan kepada orangtua agar mendampingi anaknya dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Bagaimana cara membuat konten pembelajaran yang akan disampaikan nanti?  
 Jawab: kalau soal konten yah kami sesuaikan dengan kurikulum yang sedang dijalankan dan kami tidak terlalu bikin yang bervariasi dalam

membuat konten atau materi belajar anak karena takutnya orangtua tidak dapat mengakses konten yang dibuat nantinya.

5. Apa upaya yang dilakukan dalam memahami karakteristik anak didik dalam pembelajaran online yang sedang berlangsung ?

Jawab: jadi kami punya tugas untuk orangtua terkait itu dek, jadi kami suruh orangtua memperhatikan anaknya pada saat belajar dirumah.

6. Apakah perlu dilakukan identifikasi ciri belajar anak didik dalam proses pembelajaran berlangsung?

Jawab: perlu dek.

7. Bagaimana bentuk indikator penilaian pendidik terhadap anak didik di PAUD Harapan Bangsa?

Jawab: bentuknya simpel, table yang berisi nama pembelajaran, tgl, hasil capaian dan nilai.

8. Apa upaya yang dilakukan dalam membentuk komunikasi yang efektif terhadap anak didik di PAUD Harapan Bangsa?

Jawab: terkait soal itu dek, kami tdak lakukan karena hanya berkomunikasi lewat whatsapp group, kami sebagai guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh anak-anaknya yang nnatinya dilanjutkan lagi sama orangtuanya menjelaskan kepada anak-anaknya.

**Lampiran 7:** Pedoman wawancara tentang Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di Paud Harapan Bangsa  
SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar

**HASIL WAWANCARA ORANGTUA**

**I. IDENTITAS**

Nama : Sitti Khumaerah (S.K)  
Usia : 29 Tahun  
Pekerjaan : IRT

**II. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu proses pelaksanaan pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa?

Jawab: Proses pelaksanaan pembelajaran online disana itu menggunakan WhatsApp saja, kan guru toh kasi masuk saja materi pembelajaran di group yang didalamnya ada semua orang tua murid, baru kita kasi lihat mi anak bilang ini pembelajarannya untuk hari ini setelah itu kita dampingi mi anak-anak belajar.

2. Apakah menurut Bapak/Ibu proses pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa sudah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu ?

Jawab: Yah belajarnya lumayan susah juga pak, karena saya sebagai orang tua terlibat sekali dalam belajar onlinenya anakku sekarang pak.

3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait cara menyampaikan pembelajaran online dari pendidik ?

Jawab: Penyampaian materi pembelajarannya pasti tidak sama lagi waktu pembelajaran offline, tapi materi pembelajarannya hampir sama ji jadi itu guru kirim saja materi pembelajarannya lewat group WhatsApp.

4. Apakah Bapak/Ibu dibebankan dengan penyediaan sarana dan prasana dalam menunjang pembelajaran ?

Jawab: Ndak terlalu susah ji karena HP ji saja yang mau saya sediakan.

5. Apakah anak anda tanggap memahami setiap konten pembelajaran yang diberikan secara online?

Jawab: Kadang anak saya kurang paham kalau materi pembelajarannya yang agak susah, jadi toh saya ulang-ulangkan lagi jelaskan ke anak saya baru dia paham.

6. Bagaimana menurut Bapak/Ibu cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyajikan konten pembelajaran online melalui teknologi ?

Jawab: Seperti saya yang tadi bilang, langsung saja di kirim di WhatsApp lalu kita mendampingi anak.

7. Menurut anda apakah media pembelajaran yang disediakan oleh pendidik sesuai dengan tema pembelajaran pada saat itu?

Jawab: Iya sesuai ji.

8. Apakah pada akhir pembelajaran online, pendidik melakukan evaluasi kepada anak anda?

Jawab: Ada, karena gurunya minta pelaporan hasil belajar dari anak murid.

**Lampiran 8:** Pedoman wawancara tentang Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar

**HASIL WAWANCARA ORANGTUA**

**I. IDENTITAS**

Nama : St. Fatimah (S.F)  
 Usia : 27 Tahun  
 Pekerjaan : Buruh

**II. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu proses pelaksanaan pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa?

Jawab: kalau online begini simpelji, cuman yah kita ji lagi ajarki, karena tugasnya diambil di wa, baru dijelaskan sama anak-anak.

2. Apakah menurut Bapak/Ibu proses pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa sudah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu ?

Jawab: sesuai ji dek, karena kalau mau online yang kayak anak sd,smp,sma kayaknya nda bisaka, tidak kutau pakai aplikasi begitu. Kecuali wa yah setiap hariji kupakai.

3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait cara menyampaikan pembelajaran online dari pendidik ?

Jawab: bagus dek, karena kan belajarnya lewat wa, anak-anak ndak mungkin dia pakai wa. Jadi penyampaiannya lewat orangtua nanti saya lagi yang jelaskan ke anakku tugasnya.

4. Apakah Bapak/Ibu dibebankan dengan penyediaan sarana dan prasana dalam menunjang pembelajaran?

Jawab: Yah paling pembeli kouta mami dek.

5. Apakah anak anda tanggap memahami setiap konten pembelajaran yang diberikan secara online?

Jawab: Belajar onlinennya anakku cuman sebatas yang dikasih lewat WA dek, jadi saya tidak tau bagaimana penyampaiannya, hanya menjelaskan di WA

bahwa ini tugasnya anak-anak. Pembelajarannya juga saya lihat-lihat bertahap  
ji dari dasar sampai yang tinggi.

6. Bagaimana menurut Bapak/Ibu cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyajikan konten pembelajaran online melalui teknologi?

Jawab: soal itu dek, simpelki karena lewat wa saja tugasnya anak-anak nakirim.

7. Menurut anda apakah media pembelajaran yang disediakan oleh pendidik sesuai dengan tema pembelajaran pada saat itu?

Jawab: Media Pembelajaran yang disediakan oleh pendidik sesuai dengan tema pembelajaran, dan disampaikan melalui group WA.

8. Apakah pada akhir pembelajaran online, pendidik melakukan evaluasi kepada anak anda?

Jawab: soal itu dek, kayak penilaian toh ? jadi gurunya itu digrup biasa bilang mintaki laporan bagaimana belajarnya anak sama bagaimana sikap selama ada disekitar rumah.

**Lampiran 9:** Pedoman wawancara tentang Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di Paud Harapan Bangsa  
SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar

**HASIL WAWANCARA ORANGTUA**

**I. IDENTITAS**

Nama : Usni (U.N)  
Usia : 30 Tahun  
Pekerjaan : IRT

**II. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu proses pelaksanaan pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa?

Jawab: Kalau di sekolahnya anakku itu berjalanmi cuman yah begitu, tidak selancar kalau langsung anak<sup>2</sup> belajar ketemu sama guru nah. karena kalau online begini kek orangtua ji lagi ajar anaknya sendiri malahan kita sebagai orangtua harus lagi dipelajari dulu pelajarannya yang nah kasihki guru supaya ditau toh bagaimana nanti kuajarkan ke anakku.

2. Apakah menurut Bapak/Ibu proses pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa sudah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu ?

Jawab: Anak-anak sekarang agak susah juga mengerti pembelajaran karena kami yang menyampaikan atau menjelaskan bagaimana tugas-tugasnya anak tapi mereka susah untuk paham, bedaki sama gurunya

3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait cara menyampaikan pembelajaran online dari pendidik ?

Jawab: Yang kurasa selama ini belum baguspi kah kalau online begini kitaji lagi ajarki anak-anak.

4. Apakah Bapak/Ibu dibebankan dengan penyediaan sarana dan prasana dalam menunjang pembelajaran?

Jawab: Terbeban juga iya dek, kah kita kodong kadang susah ki juga mau beli kuota terus. Nah itu kuota kurasa ta sebentar sekali habis.

5. Apakah anak anda tanggap memahami setiap konten pembelajaran yang diberikan secara online?

Jawab: anakku pas belajar online kan cuman tugasji dikasih jadi pas kutanya bilang sekarang waktunya belajar, sikapnya baikji, menurutji dan mendengarji kalo ada dikasih taukan ki, kalo kendalanya paling yah kalo anakku sendiri lebih sering ki main hp sama nonton tv, kalo pas di sekitar rumah paling saya suruh tinggal saja main sama saudaranya karena kita orang tua juga takut ada apa-apa sama anak apalagi pas ada virus corona begini.

6. Bagaimana menurut Bapak/Ibu cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyajikan konten pembelajaran online melalui teknologi?

Jawab: Anak-anakku biasa dikasih tugas dari WA ji.

7. Menurut anda apakah media pembelajaran yang disediakan oleh pendidik sesuai dengan tema pembelajaran pada saat itu?

Jawab: Kalau lihat-lihat sesuaiji, karena ditugas sudah memang adami kulihat tema situ dek.

8. Apakah pada akhir pembelajaran online, pendidik melakukan evaluasi kepada anak anda?

Jawab: Ada tawwa, biasa itu guru nah kasih nilai nya anak-anakku sama nah kasihka biasa saran-saran.

**Lampiran 10:** Pedoman wawancara tentang Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini di Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar

**HASIL WAWANCARA ORANGTUA**

**I. IDENTITAS**

Nama : Winda Ismail (W.I)  
 Usia : 28 Tahun  
 Pekerjaan : PNS

**II. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu proses pelaksanaan pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa?

Jawab: online dek lewat wa, pembelajaran onlinennya.

2. Apakah menurut Bapak/Ibu proses pembelajaran online di PAUD Harapan Bangsa sudah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu ?

Jawab: kalo saya lihat-lihat dek, begitumi bagus iya lewat wa, apalagi saya kan kerja, paling sore baru pulangka temani kerja tugasnya.

3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait cara menyampaikan pembelajaran online dari pendidik ?

Jawab: bagus ji dek, penyampaiannya di wa, gurunya minta ke kita orangtua untuk dampingi anak pada saat belajar dan melaporkan hasil belajar serta perilakunya.

4. Apakah Bapak/Ibu dibebankan dengan penyediaan sarana dan prasana dalam menunjang pembelajaran?

Jawab: tidakji dek.

5. Apakah anak anda tanggap memahami setiap konten pembelajaran yang diberikan secara online?

Jawab: tanggap ji dek, mengerti ji juga kalo kujelaskan, intinya kita mami orangtua bagaimana carata menjelaskan harus ki lemah lembut karena anak-anak toh.

6. Bagaimana menurut Bapak/Ibu cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyajikan konten pembelajaran online melalui teknologi?

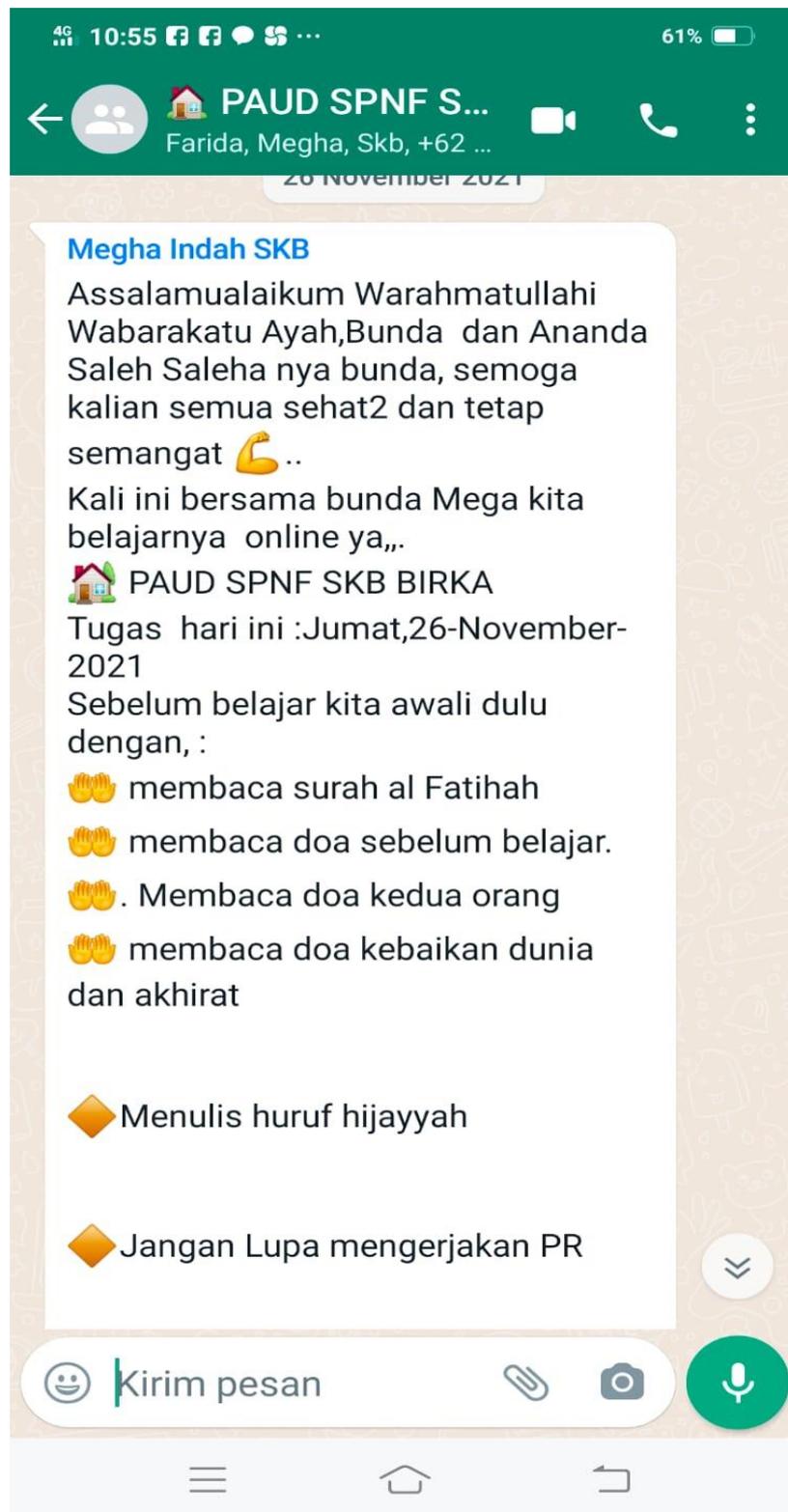
Jawab: anakku cuman belajar lewat tugas yang dikasih lewat WA jadi kurang tauka bagaimana penyampaiannya ke anak-anak karena sekarang dek kita taumi lagi masa corona jadi tidak dibolehkan bertemu secara tatap muka.

7. Menurut anda apakah media pembelajaran yang disediakan oleh pendidik sesuai dengan tema pembelajaran pada saat itu?

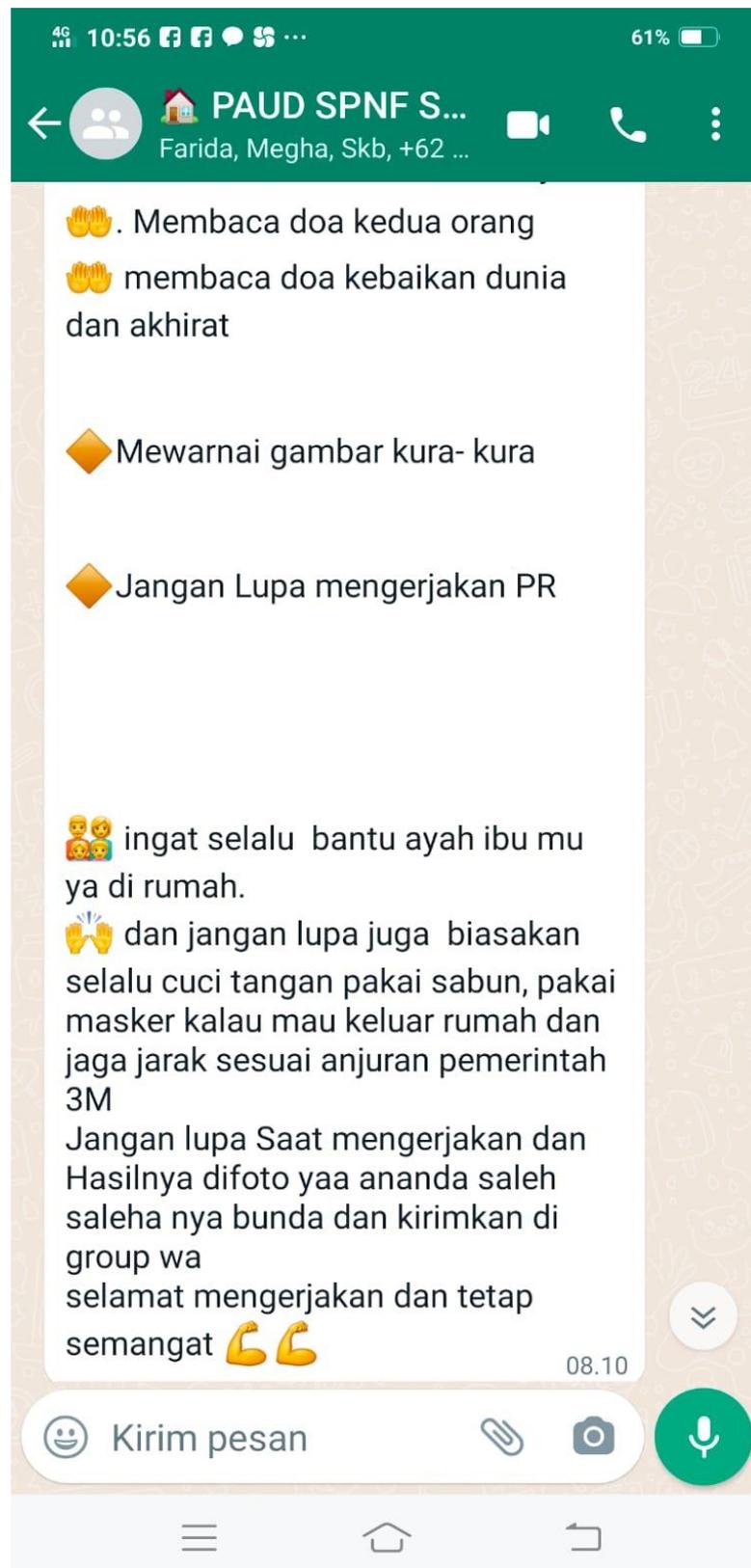
Jawab: sesuai ji dek, karena kuliat dari tugas yang na kirim itu terlampir diatas temanya.

8. Apakah pada akhir pembelajaran online, pendidik melakukan evaluasi kepada anak anda?

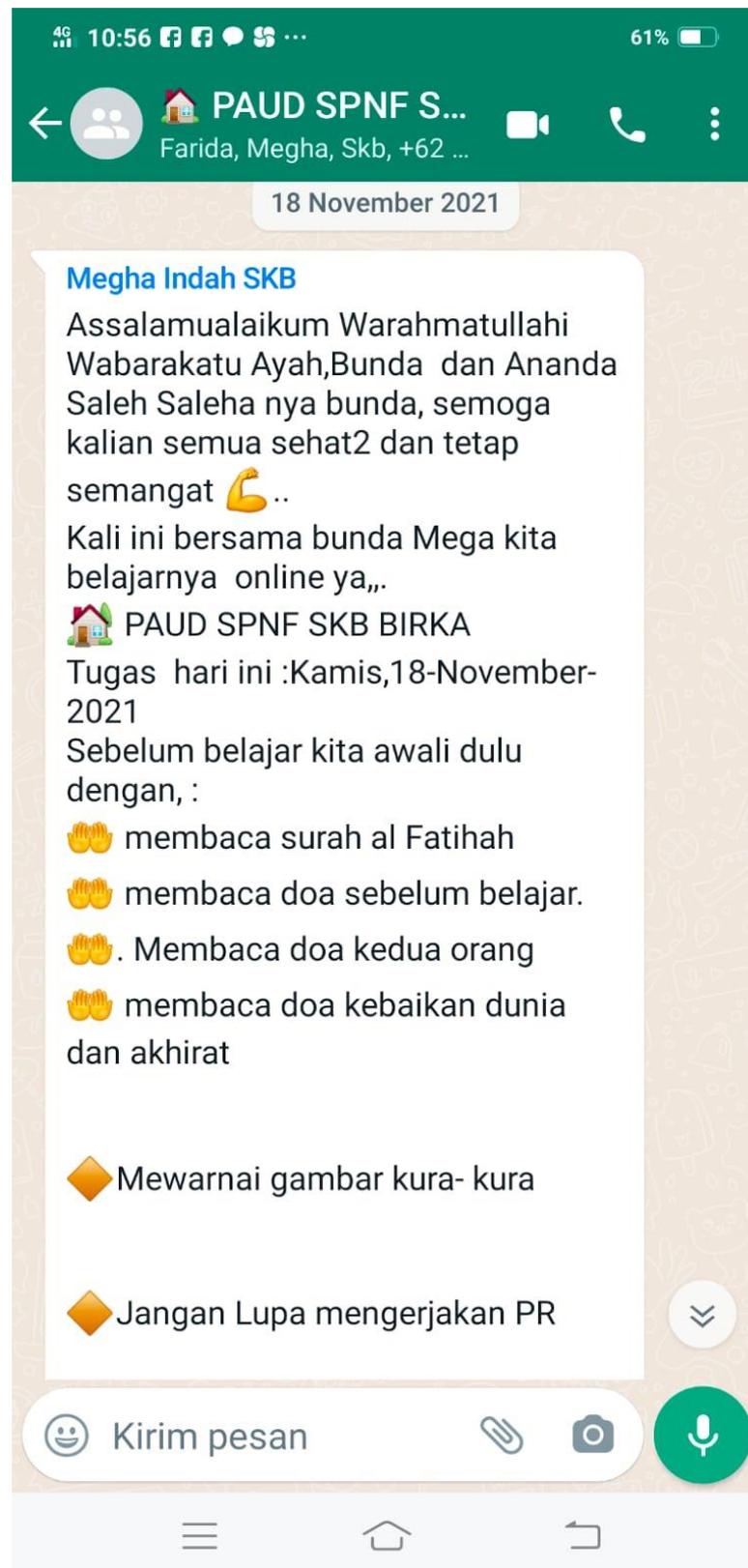
Jawab: iya dek, ada pernah natanyakan soal perilakunya anakku bagaimana pas belajar sama bagaimana perilakunya pas adaki di lingkungan sekitar rumah.



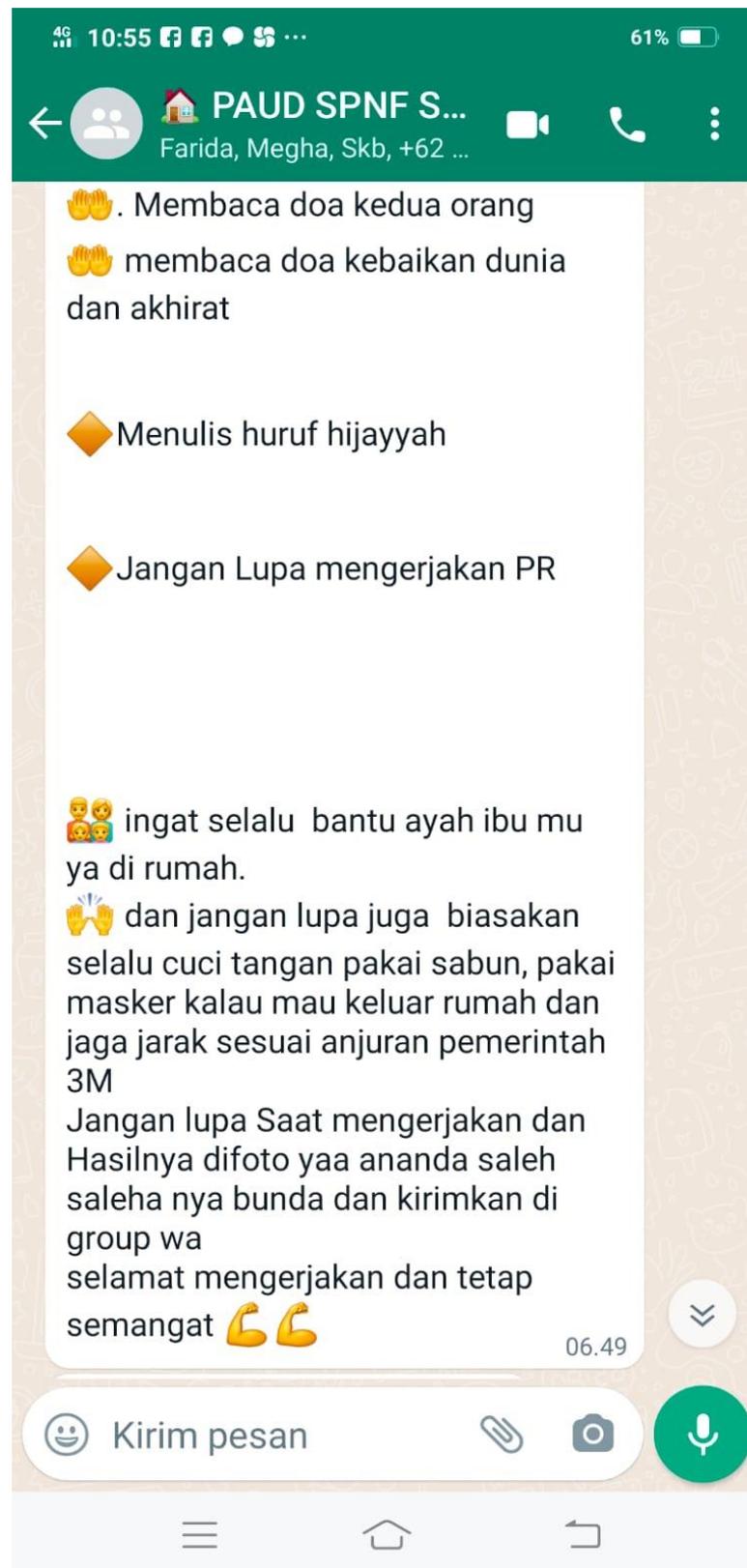
Proses Pembelajaran online



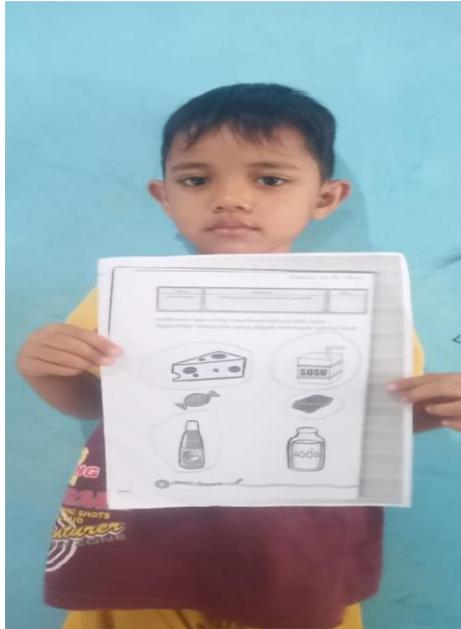
Proses Pembelajaran Online



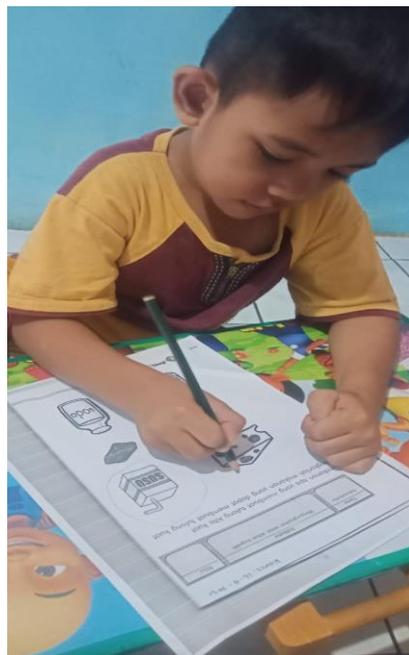
Proses Pembelajaran Online



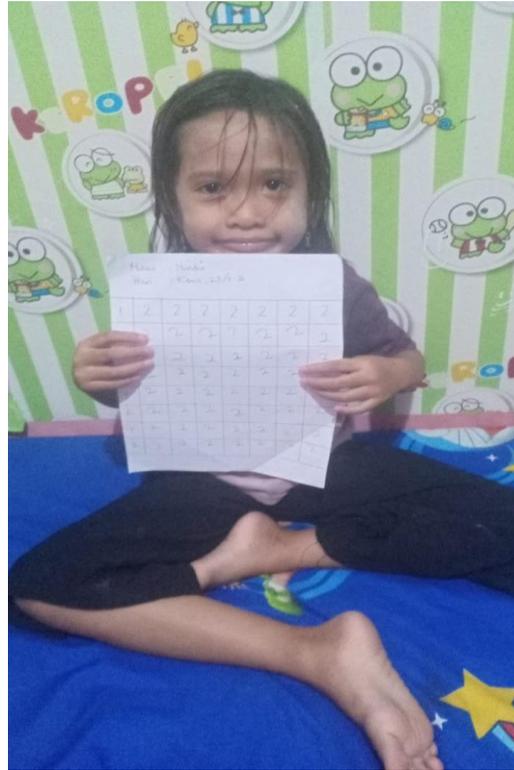
Proses Pembelajaran Online



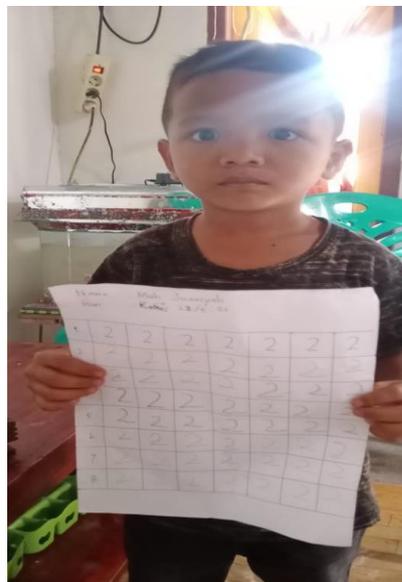
Hasil Belajar Anak



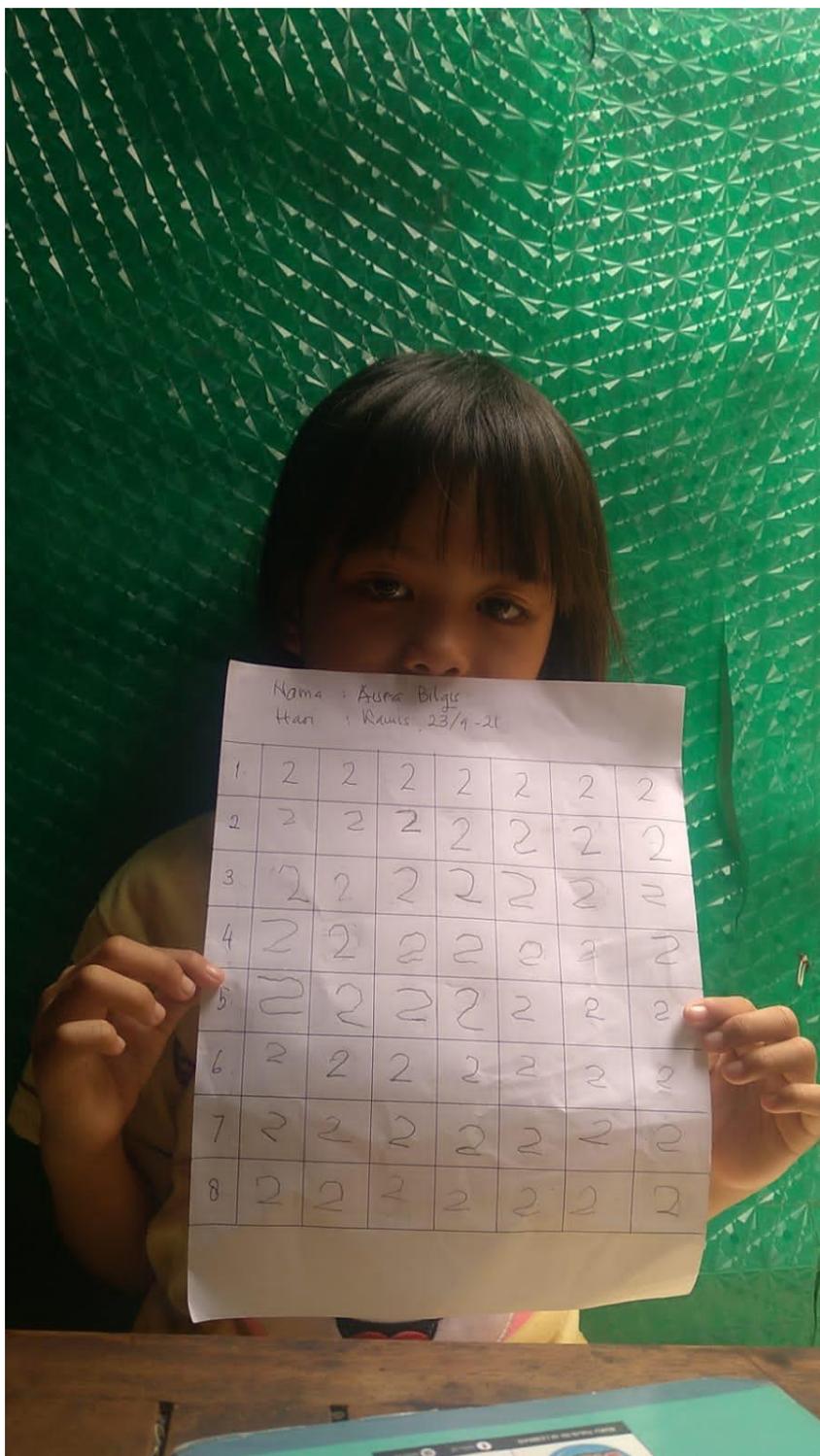
Proses mendampingi anak belajar



Hasil Belajar Anak



Hasil Belajar Anak



Hasil Belajar Anak



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
 Jalan : Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 90222  
 Telepon (0411) 883076 Fax. (0411) 884457  
 Laman : <http://pls.fip.unm.ac.id>, e-Mail : [pls@unm.ac.id](mailto:pls@unm.ac.id)

Nomor : 006/UN36.4.2/PP/2021

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Muhammad Yusuf Kamaruddin  
 Nim : 1742041008  
 Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Telah memenuhi persyaratan untuk mengajukan judul penelitian dalam rangka penulisan skripsinya.

Surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk mendapatkan bimbingan dan persetujuan dari Dosen Penasehat Akademik atas rencana judul penelitiannya yang dapat dipilih dari judul-judul sebagai berikut:

1. Dampak Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid 19 terhadap Perilaku Sosial anak usia dini di PAUD Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar.
2. Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar.
3. Manfaat Evaluasi Pembelajaran terhadap Peningkatan Kemampuan Belajar peserta Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar.

Makassar, 25 Januari 2021

Penasehat Akademik

  
 Prof. Dr. H. Syamsul Bakhri Gaffar, M.Si  
 NIP. 19541203 198003 1 001

Ketua Jurusan

  
 Dr. Kartini Marzuki, M.Si  
 NIP. 19690322 199403 2 003

Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
Jalan : Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 90222  
Telepon (0411) 883076 Fax. (0411) 884457  
Laman : <http://pls.fip.unm.ac.id>, e-Mail : [pls@unm.ac.id](mailto:pls@unm.ac.id)

Nomor : 009/UN36.4.2/LL/2021

Perihal : **Permohonan Penunjukan**  
: **Pembimbing Skripsi**

Yth. : **Dekan FIP UNM**  
: **Ub. Wakil Dekan Bidang Akademik**

Dalam rangka memperlancar penyusunan skripsi mahasiswa, maka diperlukan dosen pembimbing yang mendampingi dan mengarahkannya terutama dalam penguasaan aspek permasalahan dan metodologinya.

Untuk itu kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada :

1. **Prof. Dr. H. Syamsul Bakhri Gaffar, M.Si**
2. **Nasrah Natsir, S.Pd, M.Pd**

Untuk menjadi pembimbing Skripsi tersebut dibawah ini :

Nama : **Muhammad Yusuf Kamaruddin**

N I M : 1742041008

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Judul Skripsi : Dampak Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid 19 terhadap Perilaku Sosial anak usia dini di PAUD Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar.

Demikian penunjukan ini dan atas perkenannya disampaikan ucapan terima kasih.

Makassar, 2 Februari 2021

Ketua Jurusan,  
  
Dr. Kartini Marzuki, M.Si.  
NIP. 19690322 199403 2 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fi@unm.ac.id](mailto:fi@unm.ac.id)

Nomor : 0736/UN36.4/LT/2021

09 Februari 2021

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth :1. Prof. Dr. H. Syamsul Bachri Gaffar, M.Si  
2. Nasrah Natsir, S.Pd., M.Pd

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Nomor : 009/UN36.4.2/LL/2021, tanggal 02 Februari 2021, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (SI), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
Muhammad Yusuf Kamaruddin	1742041008	Pendidikan Luar Sekolah	<i>Dampak Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid 19 terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini di P.A. Harapan Bangsa SPNF SKB Tiringkanaya Kota Makassar</i>

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.



Wakil Akademik  
Prof. Dr. H. Syamsul Bachri Gaffar, M.Si  
1992031002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR FAKULTAS  
 ILMU PENDIDIKAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
 Jalan : Tamalate 1 Tidorung Makassar Kode Pos 90222  
 Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076  
 Laman: <http://pls.fip.unm.ac.id>, e-Mail [pls@unm.ac.id](mailto:pls@unm.ac.id)

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Usulan Penelitian dengan judul: Dampak Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini di PAUD Harapan Bangsa SPNF SKB Birinngkanaya Kota Makassar.

Atas nama:

Nama : Muhammad Yusuf Kamaruddin  
 Nim : 1742041008  
 Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti, usulan penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 11 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Syamsul Bahri Gaffar, M.Si  
 NIP. 19541203 198003 1 001

Nasrati Nasir, S.Pd, M.Pd  
 NIP. 198602032019032005



Disahkan,  
 Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Dr. Hj. Kartini Marzuki, M.Si  
 NIP. 19690322 199403 2 003

Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
 Jalan : Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 90222  
 Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076  
 Laman: www.unm.ac.id

#### PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil telah oleh pembahasan utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan Pada 27 Agustus 2021 maka usulan penelitian untuk skripsi saudara:

Nama : Muhammad Yusuf Kamaruddin  
 Nim : 1742041008  
 Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah dilakukan perbaikan penyempurnaan sesuai usulan /saran pembahas utama dan peserta seminar, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahap selanjutnya.

Makassar, 27 September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Svamsul Bakhri Gaffar, M.Si  
 NIP. 19541203 198003 1 001

Nasrah Natsir, S.Pd., M.Pd  
 NIP. 198602032019032005

Mengetahui  
 a.n. Dekan P.D. I FIP UNM.

Dr. Mustafa M. Si  
 NIP. 19660525 199203 1 002

Disahkan oleh,  
 Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Dr. Hj. Kartini Marzuki, M.Si  
 NIP. 19690322 199403 2 003

Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)

Nomor : 5927/UN36.4/LT/2021 05 Oktober 2021

Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**  
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sulawesi Selatan

Di –  
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **Muhammad Yusuf Kamaruddin**  
NIM : 1742041008  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Judul Skripsi : **Dampak Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini di PAUD Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Mustafa, M.Si**  
NIP 196605251992031002

**Tembusan:**

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 22050/S.01/PTSP/2021  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
 Walikota Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 5927/UN36.4/LT/2021 tanggal 05 Oktober 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : MUHAMMAD YUSUF KAMARUDDIN  
 Nomor Pokok : 1742041008  
 Program Studi : Pend. Luar Sekolah  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" DAMPAK PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK USIA DINI DI PAUD HARAPAN BANGSA SPNF SKB BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Oktober s/d 10 November 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 08 Oktober 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.SI**  
 Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth  
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar,  
 2. Peringgal.

SMAPI PTSP 08-10-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
 Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
 Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 13 Oktober 2021

**K e p a d a**

**Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN**  
**KOTA MAKASSAR**

**Di -**  
**MAKASSAR**

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
**Nomor : 070/3187 -II/BKBP/X/2021**

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
 2. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).
- Memperhatikan** : Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor **22050/S.01/PTSP/2021**, Tanggal 08 Oktober 2021 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Makassar menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

**Nama** : MUHAMMAD YUSUF KAMARUDDIN  
**NIM / Jurusan** : 1742041008 / Pend. Luar Sekolah  
**Pekerjaan** : Mahasiswa (S1) UNM  
**Tanggal pelaksanaan** : 13 Oktober s/d 10 November 2021  
**Jenis Penelitian** : Skripsi  
**Alamat** : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar  
**Judul** : "DAMPAK PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK USIA DINI DI PAUD HARAPAN BANGSA SPNF SKB BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR"

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR  
 BADAN KESBANGPOL  
 SEKRETARIS,  
  
**MAKASSARA HARI, S.IP., S.H., M.H., M.SI**  
 Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b  
 NIP : 19730607 199311 1 001

**Tembusan :**

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel di Makassar (sebagai laporan);
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM di Makassar;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang  
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan  
Website : <https://disdik.makassar.go.id> : email : [disdikkotamks@gmail.com](mailto:disdikkotamks@gmail.com)



**IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 070/0264/K/Umkep/X/2021

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar  
Nomor : 070/3219-II/BPKB/X/2021 Tanggal 13 Oktober 2021  
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

**MENGIZINKAN**

Kepada

Nama : MUHAMMAD YUSUF KAMARUDDIN  
NIM/Jurusan : 1742041008/ Pend. Luar Sekolah  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Tamalate 1 Tidung, Makassar

Untuk

: Mengadakan *Penelitian di UPT SPF Paud Harapan Bangsa SPNF SKB Biringkanaya Kota Makassar* dalam rangka *Penyusunan Skripsi* pada *UNM Makassar* dengan judul penelitian :

" DAMPAK PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERIKAKU SOSIAL ANAK USIA DINI DI PAUD HARAPAN BANGSA SPNF SKB BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 ( satu ) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 21 Oktober 2021

An. Plt. KEPALA DINAS  
Sekretaris

ub  
KASUBKUMUM DAN KEPEGAWAIAN

**A. SITI DJUMHARIJAH, SE**

Pangkat Kepala Tk.I

N I P : 19700109 199403 2 004



## RIWAYAT HIDUP



**Muhammad Yusuf Kamaruddin** lahir di Ujung Pandang Sulawesi Selatan pada tanggal 3 Maret 1999, merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, memulai pendidikan sekolah dasar yang ditempuh di SD Negeri Bawakaraeng II dan tamat di tahun 2011, kemudian lanjut sekolah menengah pertama di SMP Muhammadiyah 1 Makassar tamat di tahun 2014, dan pada tahun yang sama melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah kejuruan di SMK Negeri 7 Makassar dan selesai pada tahun 2017. Kemudian di tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi sebagai mahasiswa di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.